



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN PENERAPAN METODE AL-BARQY
DI PONDOK PESANTREN AL-MANDILY KAMPUNG PADANG
KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Petsyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MHD ALWI

NIM. 1920100240

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN PENERAPAN METODE AL-BARQY DI PONDOK
PESANTREN AL-MANDILY KAMPUNG PADANG
KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MHD ALWI

NIM. 1920100240

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN PENERAPAN METODE AL-BARQY
DI PONDOK PESANTREN AL-MANDILY KAMPUNG PADANG
KECAMATAN PANYABUNGAN TIMUR
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
MHD ALWI
NIM. 1920100240



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.
NIP. 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II


Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIMPUNAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Mhd Alwi
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Mhd Alwi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Penerapan Metode Al-Barqy di Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M. Ag, M.Pd.
NIP. 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II



Hamidah, M.Pd.
NIP.19720602 200701 2 029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd Alwi

NIM : 19 201 00240

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Al-Barqy di Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Mhd Alwi

NIM. 19 201 00240

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mhd Alwi
NIM : 19 201 00240
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Al-Barqy di Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2024

Yang menyatakan



Mhd Alwi

NIM. 19 201 00240



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

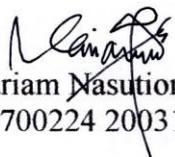
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

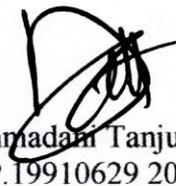
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Mhd Alwi
NIM : 19 201 00240
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Al-Barqy di Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal

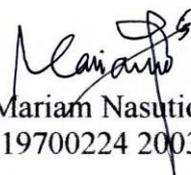
Ketua

Sekretaris


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP.19700224 200312 2 001

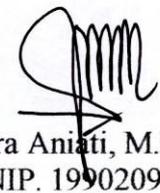

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Anggota


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP.19700224 200312 2 001


Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008


Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd.
NIP.19710424 199903 1 004


Ira Anisati, M.Pd.I
NIP. 1990209 202012 2 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 23 Juli 2024
Pukul : 14:00 WIB
Hasil/Nilai : 83/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihatangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Al-Bary di Pondok Pesantren AL-Mandily Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal.

Ditulis oleh : Mhd Alwi

NIM : 1920100240

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2024
Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Mhd Alwi
NIM : 19 201 00240
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Penerapan Metode Al-Barqy di Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca al-Qur'an santri psantren Al-mandily. Santri masih ada yang belum bisa membaca huruf hijaiyah bersambung berharakat fathah, kasroh, dhommah, tanda panjang (mad), dan hukum nun mati (ijhar) dengan benar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Al-Barqy dalam meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII B Psantren Al-Mandily dan apakah terjadi peningkatan hasil kemampuan santri pada mata pelajaran Al-Qur'an di kelas VII B Psantren Al-Mandily dengan menerapkan metode Al-Barqy. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Al-Barqy dalam meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada mata pelajaran Al-Qur'an dikelas VII B Psantren Al-Mandily serta untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca santri pada mata pelajaran al-qur'an dikelas VII B Psantren Al-Mandily dengan menerapkan metode Al-Barqy. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklus terdapat 2 pertemuan dan dalam setiap pertemuan terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan memberikan tes lisan. Subjek penelitian ini adalah santri kelas VII B Psantren Al-Mandily kampung padang yang berjumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode Al-Barqy diterapkan dengan cara santri diarahkan untuk berdiskusi dan membentuk kelompok, setiap kelompok memperhatikan kelompok lain dalam membaca sesuai arahan guru. Dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pretest sebelum penerapan metode al-qur'an hanya 10,71% (3 siswa) dengan nilai rata-rata 41,07 yang memenuhi KKM. Kemudian pada siklus I persentase siswa meningkat menjadi 66,78 (10 siswa) dengan nilai rata-rata 66,78, pada siklus II persentase siswa meningkat menjadi 89,28 (25 siswa) dengan nilai rata-rata 85,71. Selisih persentase dari siklus I dengan Siklus II sebesar 78,57 (22 Siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 44,64. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode Al-Barqy dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca al-Qur'an santri pada mata pelajaran AL-Qur'an dikelas VII B Psantren Al-mandily.

Kata Kunci: Metode Al-Barqy; Hasil Kemampuan Membaca; Al-Qur'an

ABSTRACT

Name : Mhd Alwi
NIM : 19 201 00240
Title : Improving the Ability to Read the Al-Qur'an by Implementing the Al-Barqy Method at the Al-Mandily Islamic Boarding School Kampung Padang Panyabungan Timur District Mandailing Natal Regency

The background to the problem in this research is the low ability to read the Al-Qur'an of Al-Mandily Islamic boarding school students. There are still students who can't read the cursive hijaiyah letters with the meanings of fathah, kasroh, dhommah, long sign (mad), and the law of death (ijhar) correctly. The formulation of the problem in this research is how to apply the Al-Barqy method in improving the results of the ability to read the Al-Qur'an in class VII B of the Al-Mandily Islamic Boarding School and whether there is an increase in the results of students' abilities in Al-Qur'an subjects in class VII B of the Islamic Boarding School Al-Mandily by applying the Al-Barqy method. The aim of this research is to determine the application of the Al-Barqy method in improving the results of students' Al-Qur'an reading ability in the Al-Qur'an subject in class VII B at the Al-Mandily Islamic Boarding School and to improve the results of students' reading ability in the Al-Mandily subject Al-Qur'an in class VII B Psantren Al-Mandily by applying the Al-Barqy method kampung padang. This type of research is classroom action research (PTK). Data collection techniques were carried out by observation and giving oral tests. The subjects of this research were students in class VII B of the Al-Mandily Islamic Boarding School, totaling 28 students. The research results show that the application of the Al-Barqy method is applied by directing students to discuss and form groups. And the results of this research show an increase in student learning outcomes in Al-Qur'an subjects. This can be proven from the pretest results before applying the Al-Qur'an method, only 10.71% (3 students) with an average score of 41.07 met the KKM. Then in cycle I the percentage of students increased to 66.78 (10 students) with an average value of 66.78, in cycle II the percentage of students increased to 89.28 (25 students) with an average value of 85.71. The percentage difference between cycle I and cycle II is 78.57 (22 students) with an average value of 44.64. So it can be concluded that applying the Al-barqy method can improve the results of students' Al-Qur'an reading abilities in the AL-QUR-AN subject in class VII B at Al-Mandily Islamic Boarding School.

Keywords: Al-Barqy Method; Results of Reading Ability; Al-Qur'an

الاسم : محمد العلوي

رقم التسجيل : 00240 201 19

العنوان : تحسين قدرة قراءة القرآن من خلال تطبيق طريقة البرقي في مدرسة المنذلي القرآنية في قرية بادانغ، شرق منطقة باتيايونغان، محافظة مانديلينج ناتال

خلفية المشكلة في هذا البحث هي ضعف قدرة طلاب مدرسة "المانديلي" على قراءة القرآن الكريم. لا يزال هناك طلاب لا يستطيعون قراءة الحروف الهجائية المتصلة بالحركات (الفتحة، الكسرة، الضمة)، وعلامات المد وأحكام النون الساكنة (الإظهار) بشكل صحيح. صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية تطبيق طريقة البرقي في تحسين قدرة طلاب الصف السابع ب بمدرسة "المانديلي" على قراءة القرآن الكريم، وهل هناك تحسن في نتائج قدرة الطلاب على مادة القرآن الكريم في الصف السابع ب بمدرسة "المانديلي" عند تطبيق طريقة البرقي. هدف هذا البحث هو معرفة تطبيق طريقة البرقي في تحسين قدرة طلاب الصف السابع ب بمدرسة "المانديلي" على قراءة القرآن الكريم، وكذلك لتحسين نتائج قدرة الطلاب على مادة القرآن الكريم في الصف السابع ب بمدرسة "المانديلي" عند تطبيق طريقة البرقي. نوع هذا البحث هو بحث الإجراء الصفي. يتم إجراء البحث في دورتين، كل دورة تشمل اجتماعان، وفي كل اجتماع توجد أربع مراحل: التخطيط، التنفيذ، المراقبة، والتقييم. يتم جمع البيانات من خلال الملاحظة وإجراء اختبار شفهي. موضوع البحث هو طلاب الصف السابع ب بمدرسة "المانديلي" في قرية "بادانغ" الذين يبلغ عددهم 28 طالبًا. أظهرت نتائج البحث أن تطبيق طريقة البرقي تم من خلال توجيه الطلاب للمناقشة وتشكيل مجموعات، حيث تراقب كل مجموعة المجموعات الأخرى أثناء القراءة وفقًا لتوجيهات المعلم. وأظهرت نتائج البحث وجود تحسن في نتائج تعلم الطلاب في مادة القرآن الكريم. يمكن إثبات ذلك من نتائج الاختبار القبلي قبل تطبيق طريقة البرقي حيث كانت النسبة 10.71% (ثلاثة طلاب) بمتوسط درجات 41.07 التي تفي بمتطلبات الحد الأدنى (KKM). وفي الدورة الأولى ارتفعت نسبة الطلاب إلى 66.78% (عشرة طلاب) بمتوسط درجات 66.78، وفي الدورة الثانية ارتفعت النسبة إلى 89.28% (خمسة وعشرون طالبًا) بمتوسط درجات 85.71. الفرق بين الدورة الأولى والثانية كان 78.57% (اثنان وعشرون طالبًا) بمتوسط درجات 44.64. لذا يمكن الاستنتاج أن تطبيق طريقة البرقي يمكن أن يحسن نتائج قدرة قراءة القرآن الكريم لدى طلاب الصف السابع ب بمدرسة "المانديلي".

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah Robbil' Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan izin-Mu peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Al-Barqy Di Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang Kecamatan panyabungan timur Kabupaten Mandailing Natal**". Sholawat bertangkaikan salam yang kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa yang memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti memberikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Zulhmmi, M.Ag. M.Pd. Pembimbing I dan Ibu Hamidah, M.Pd. Pembimbing II, yang senantiasa dengan setulus hati memberikan perhatian, dan bimbingan ilmiah kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Dr. Zulhmmi, M.Ag. M.Pd. Penasehat Akademik, yang selalu memberikan bantuan dan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjalankan perkuliahan sampai selesai.

7. Muhammad Yunus Kepala sekolah pondok pesantren al-mandily dan seluruh guru/staf pegawai yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan informasi dan data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.
8. Ayahanda Ahmad Erwin Batubara dan Ibunda Rukiyah Batubara tercinta yang telah bersusah payah membesarkan, mengasuh dan menafkahi, serta do'a yang mengiringi di setiap langkah penulis, segala jasa dan kebaikan tak mungkin akan terbalaskan dengan apapun untuk mengimbangnya.
9. Saudara-saudara kandung Adek Nur Halimah, Lia Amanda dan Adinda Rizki yang telah memberikan warna, semangat, dan motivasi kepada peneliti selama proses penelitian ini hingga menjadi sebuah skripsi.
10. Teman-teman Mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan dukungan.
11. Sahabat Saya Bang Najib matondang, Hapisuddun, Ahmad Alwi, Ardiansnyah, Rina Royani Hasibuan dan Zulaikha Simanjuntak yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
12. Pengurus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Tahun 2022/2023 yang memberikan banyak dukungan.
13. Senior Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia padangsidempuan Abanganda Ilham Saputra S, Pd yang selalu memberikan arahan dan motivasi terhadap penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti sangat m engharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 2024
Peneliti.

Mhd Alwi
Nim. 1920100240

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN

DEWAN PENGUJI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... iV

DAFTAR ISI..... Vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	13
I. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	15
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	15
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	15
b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	18
c. Adab-Adab Dalam Membaca Al-Qura'an	22
d. Prinsip-Prinsip Dan Metode Mengajar Al-Qur'an	25
2. Metode Al-Barqy.....	27
a. Pengertian Metode Al-Barqy.....	27
b. Langkah-Langkah Metode Al-Barqy	32
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Al-Barqy	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir	37

D. Hipotesis Tindakan.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
C. Latar Penelitian	41
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Sumber Data.....	47
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	51
H. Teknik Pengolahan Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
1. Kondisi Awal	56
2. Siklus I.....	58
3. Siklus II	73
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Membaca Al-Qur'an merupakan dua kata yang mempunyai maknanya masing-masing. Membaca adalah aktifitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan terpisah pisah meliputi orang harus menggunakan pengertian, khayalan, mengamati mengingat-ingat. Setiap orang yang membaca harus benar-benar memusatkan perhatian terhadap satu bacaan. Membaca alquran merupakan suatu kemuliaan yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia

Secara bahasa Al-Qur'an diambil dari bentuk masdar (bentuk kata benda) yakni Al-qiroah yang berarti menghimpun dan mengumpulkan.¹ Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat satu dengan yang lain secara tertip sehingga tersusun rapi dan benar. Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah anugrah yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia melalui wahyu yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW.

Setiap huruf di dalam Al-Qur'an memiliki hak sesuai panjang dan pendeknya, maka layaklah ada anjuran membaca Al-Qur'an secara tartil. Bahasa Al-Qur'an memiliki panjang pendek yang ditetapkan

¹ M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah Islam dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta Bumi Aksara 2008), hlm 1

Dalam membaca Al-Quran ada aturan-aturan yang harus diikuti, sehingga bacaannya baik dan benar. Membaca Al-Quran dengan baik dan benar diistilahkan dengan tartil. Hal ini tercantum di dalam Al-Quran sebagaimana yang termaktub dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

"atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (O.S. al-Muzammil : 4)."

Makna tartil dalam bacaan adalah pelan-pelan dan perlahan, memperjelas huruf dan harokatnya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang rata dan tertata rapi. Adapun membaca Al-Quran secara tartil secara Al-Quran adalah disunnahkan. Tartil itu tidak lepas dari pengucapan lisan. Oleh karena itu guru mempunyai peranan penting dalam belajar membaca Al-Quran karena belajar membaca Al-Quran mengacu pada keterampilan khusus, maka guru harus banyak memberikan contoh dan mengajarkannya secara berulang-ulang. Apabila salah dalam membacanya akan berakibat fatal bagi murid, karena bacaan Al-Quran adalah wahyu.

Dalam membaca Al-Quran dianjurkan untuk mengetahui ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang untuk membaguskan pembacaan pada kitab suci Al-Quran disertai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berlaku pada setiap huruf. Dengan ilmu tajwid muslim harus mampu menguasai aturan dan tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Setiap huruf di dalam Al-Qur'an memiliki hak sesuai panjang dan pendeknya. Maka layaklah ada anjuran membaca Al-Qur'an secara tartil. Bahasa Al-Qur'an mempunyai panjang dan pendek yang sudah ditetapkan. Membaca al-Qur'an adalah wajib bagi umat islam. Hal ini berarti bahwa setiap umat islam wajib membaca al-Qur'an tanpa terkecuali.² Nabi Muhammad SAW bersabda dalam hadisnya;

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Artinya; Dari Usman bin Affan Rodiallohu anhu berkata ia. Bersabada Rasulullah SAW “*Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya,*” (H,R Bukhari)³

Berdasarkan hadist diatas Rasulullah SAW. Memerintahkan ummatnya agar senantiasa untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an adalah salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kita ketahui bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama ilmu yang harus dipelajari.

Membaca Al-Qur'an merupakan aktifitas memperhatikan bacaan dengan pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan hurufnya dan dan menggunakan tajwid dalam membaca ayat ayat tertentu. Namun makna ataupun pencapaian membaca Al-Qur'an adalah memahami makna dari ayat Al-Qur'an dengan

² Bambang Saifyl ma'arif. *Teknik menghafal al-Quran*, terj.Abdur Nawabuddin (bandung:sinar baru,2000),hlm.9.

³ (HR.Bukhari) *dalam Maktabah Syamilah Kitab Shohih Bukhari* No 5027 hlm 197 Juz 6 Bab Khoirukum man Ta'allamal Qur'an Wa'Allamahu.

baik hingga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi manusia *insan kamil*. Oleh karena itu Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat hurufnya dipahami, dihayati dan diresapi makna-makna yang terkandung didalamnya dan diamalkan.

Bacaan Al-Quran harus diperhatikan dengan beberapa aturan yang ditetapkan oleh aturan tajwid dan makhrajnya. Jika bacaan sudah dilengkapi dengan tajwid dan makhraj, maka sebaiknya lagi diiringi dengan nada-nada yang merdu sebagai kategori tilawah. Belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi terbaik untuk mengarungi kehidupan mencapai insan Kamil yang tidak bisa lepas dari keutamaan Al-Qur'an itu sendiri.

Peranan penting mengetahui tentang ilmu Al-Qur'an berdampak ke dalam segala bidang ilmu. Hal tersebut berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan keimanan, penghayatan, pemahaman dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara .

Salah satu metode belajar membaca dan menulis Al-Qur'an adalah metode Al-Barqy'. Metode *Al-Barqy* adalah metode membaca Al-Qur'an dengan cara langsung, tanpa mengeja baris dari huruf hijaiyah. Metode Al-Barqy merupakan metode yang sederhana yang menungah siswa untuk menggali dan memperkaya ilmu membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam hal

ini siswa harus diperkaya dengan ilmu tajwid yaitu dengan menyempurnakan bacaan huruf-huruf dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru⁴

AL-Barqy hadir dengan menawarkan metode yang dapat menjadikan seseorang cepat membaca Al-Qur'an. Metode pembelajaran *al-Barqy* menggunakan sistem baca langsung, bunyi huruf atau bacaan diperoleh dari guru mengaji. Metode ini mempunyai keunggulan, anak tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat mempermudah dan mempercepat anak/siswa belajar membaca. Waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an menjadi semakin singkat.⁵

Sebelum kita mengamalkan Al-Qur'an kita harus mempelajari isi setiap kandungan ayat ayat Al-Qur'an. Dan sebelum kita mempelajari Al-Qur'an kita harus mampu membacanya terlebih dahulu. Belajar Al-Qur'an pada tingkatan pertama berisi pengenalan huruf hijaiyah dan kalimah (kata). Selanjutnya dengan memperkenalkan tanda baca. Sebaiknya kata yang terdapat di Al- Qur'an sendiri sebagai bahan.

Ada banyak metode dalam mempelajari Al-Qur'an salah satunya adalah metode Al-Barqy. Metode Al-Barqy adalah metode pengajaran baca tulis Al-Qur'an. Metode Al-Barqy menggunakan metode kata lembaga sebagai kata kunci yang harus dihafal. Metode Al-Barqy menggunakan empat kata lembaga

⁴ Mahfan, *pelajaran tajwid praktis* (Jakarta:sandro Jaya,2005),hlm.5.

⁵ Andi Anirah (Dosen FTIK Institut Agama Islam Negeri Palu) ISITIQRA, Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-quran Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri (studi Kasus TK/Tpa Agung Darussalam palu) *Jurnal penelitian Ilmiah*,vol.3 No.1 Juni 2015 LP2M IAIN Palu hlm.13.

dari tiap kata lembaga terdiri dari suku kata, yaitu; (Ada Raja – Maha Kaya – Kata Wana- Sama Laba)

Hasil dari Pra survey observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mandily dapat dilihat pembelajaran berlangsung masih berpusat pada guru belum ada keterlibatan guru dengan peserta didik. Pendidik menggunakan strategi yang kurang tepat dalam menyampaikan sesuatu pembelajaran..

Peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran sebagai pengatur serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pendidik harus dapat memuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik dan tujuan pembelajaran akan dapat dicapai secara maksimal. Peserta didik banyak yang belum memenuhi kriteia bisa membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an kelas VII di pesantren Al-Mandily Kampung Padang kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal menyatakan bahwa masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an dan metode Al-Barqy belum pernah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas

Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil nilai ulangan santri yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan santri Kelas VII B

No	Rentang Nilai KKM: 75	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	60-65	7	25 %	Belum Tuntas
2.	66-70	11	39,2 %	Belum Tuntas
3.	76-90	10	35,7 %	Tuntas
	Jumlah	28	100%	

Sumber: Guru Kelas VII psentren Al-Mandily kampung padang

Berdasarkan tabel di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di kelas VII B yaitu 75 dengan jumlah siswa 28 orang terdapat 18 siswa 64,2 persentase tidak tuntas sedangkan 10 siswa 35,7 persentase tuntas. Oleh karena itu, penting adanya suatu tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Peneliti melakukan penelitian di kelas VII, hal ini dikarenakan diantara kelas VII sampai kelas XIII hanya pada kelas IV yang memiliki persentase nilai tuntasnya lebih kecil dibandingkan persentase nilai yang tidak tuntasnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz Muksin, S Pd yang mengatakan diantara beberapa kelas lainnya, hanya kelas VII B yang memiliki persentase nilai ketuntasan lebih kecil dibanding nilai tidak tuntasnya.⁶

Dalam mengajar guru harus menggunakan metode pembelajaran, hal ini dikarenakan penerapan metode pembelajaran dapat membantu santri

⁶ Muksin, Guru Kelas VII, *Wawancara*. Tanggal 23 Oktober 2023 Pukul 10.30 WIB.

untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Melihat kondisi yang demikian perlu diterapkan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan metode *Al-Barqy*

Dari uraian di atas, maka diperlukan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai perbaikan kualitas membaca Al-Qur'an di kelas VII B dengan melakukan kolaborasi. Maka masalah tersebut mendorong peneliti untuk mengangkat judul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Al-Barqy Di Pondok Pesantren Al-mandily Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu sebagai berikut;

1. Santri/ santriwati belum lancar membaca Al-Qur'an
2. Santri/Santriwati sulit menyambungkan huruf /kalimat yang satu dengan yang lainnya
3. Santri/santriwati kurang mengetahui ilmu tazwid.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, demi tercapainya tujuan yang diinginkan maka perlu adanya batasan masalah agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas. Batasan masalah dalam penelitian merupakan upaya

untuk memfokuskan persoalan penelitian pada satu masalah agar penelitian tidak meluas, maka peneliti memfokuskan pada penerapan metode Al-Barqy dalam upaya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an santri/santriyati Pondok Pesantren Almandily Kampung Padang.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kesamaan visi dan persepsi serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka dalam penelitian ini perlu ditegaskan istilah-istilah dan pembahasannya. Dengan judul tersebut dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Peningkatan adalah upaya untuk menambah derajat, tingkat, kualitas maupun kuantitas⁷. Jadi yang dimaksud meningkatkan disini adalah usaha menaikkan dan menggali lebih baik kemampuan siswa. kemampuan membaca Al-Quran dapat diukur dengan ketentuan skor nilai yang diukur dengan hasil tes
2. Kemampuan mempunyai makna yang sama dengan kesanggupan yaitu sanggup berusaha dengan diri sendiri. kemampuan yang dimaksudkan adalah siswa mampu menguasai dan mengaplikasikan teori-teori dalam pembelajaran Al-Qur'an. Menurut Dr.Muhammad Zain, S.Ag., M.Ag. Beliau berpendapat bahwa kemampuan merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan,kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

⁷ Elok Nuriyanto, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP*, Jurnal Suluh Edukasi, Volume 01, no, Maret 2020,Hlm.103.

3. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dengan hati), dapat juga diartikan mengeja dan melafalkan apa yang ditulis. membaca dalam artian luas memperhatikan dengan tajwidnya dan memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an.⁸
4. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada nabi dan rasul terakhir, dengan perantara malaikat jibril, yang tertulis dalam mushaf, disampaikan ibadah, Al-Qur'an diawali dengan surat Al-fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.⁹
5. Metode Al-Barqy adalah cara belajar mendalami dan membaca Al-Qur'an dengan cepat dan mudah.¹⁰ Metode ini mempunyai waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an menjadi semakin singkat. Metode Al-Barqy yang penulis ajarkan dalam penelitian ini adalah membaca huruf bersambung berharakat fathah, kasrah dan dhammah

Jadi yang dimaksud dengan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Al-Barqy adalah upaya yang dilakukan untuk menaikkan kemampuan siswa dalam proses menguasai bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Barqy agar dapat mendalami bacaan Al-Qur'an dengan cepat dan mudah.

⁸ Dhony Kurniawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta ; Bumi Aksara, 2011) hlm.62.

⁹ Manna' Khalil Al-Qhathan, *mabahas fi ulumul al-qur'an*, Mansyurat al-ashr

¹⁰ Rini Astuti 2013. *Peningkatan kemampuan Memebaca Al_Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al_Barqy Berbasis Appiled Behavior Analysis*. Jurnal Pendidikan Anak Usia dini hlm.25

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah Metode Al-Barqy dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah dilakukan penelitian tindakan kelas di Pondok pesantren Al-Mandily Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah dilakukan menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode Al-Barqy santri/santriwati Pondok Pesantren Almandily Kampung Padang kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan bermakna dalam dunia pendidikan adalah:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dalam membaca Al-Qur'an dengan Penerapan Metode Al-Barqy.

2. Secara Praktis

a. Bagi Santri

Untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an santri/santriyati dengan metode Al-Barqy agar santri/santriyati lebih memahami dan mudah dalam membaca Al-Qur'an

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar dapat menambah referensi untuk mengajar agar pembelajaran yang digunakan lebih menarik dan akan menciptakan suatu perubahan bagi kegiatan proses belajar mengajar dengan menghasilkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa

c. Bagi Pondok psantren Al-mandily

Hasil penelitian ini akan menjadi suatu persembahan bagi pondok psantren Al-mandily dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Al-barqy guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa

d. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi tugas sebagai persyaratan mendapat gelar sarjana pendidikan

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan peneliti tindakan kelas ini adalah apabila penerapan metode *Al-Barqy* yang telah dilaksanakan, akan terjadi peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an. Keberhasilan tindakan dapat dilihat adanya peningkatan nilai secara individu maupun nilai rata rata kelas dan siklus sebelumnya. indikator yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Kesiapan santri dalam mengikuti pembelajaran
2. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
3. Interaksi santri dan guru
4. Interaksi santri dengan santri
5. Diskusi dengan metode *Al-Barqy* sesuai instruksi guru
6. Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian ini, maka peneliti membahas sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang menguraikan tentang alasan pemilihan judul penelitian ini yaitu terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Indikator keberhasilan, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yang mencakup: kajian teori yang berisi tentang landasan teoritis yang relevan.

Bab III Metodologi Penelitian yang isinya mencakup: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrument pengumpulan data, subyek penelitian, prodesur penelitian dan teknik analisis penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian berisi tentang Hasil Penelitian, Deskripsi Datahasil Penelitian, Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang Kesimpulan, Saran-Saran, Daftar Pustaka, Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Dalam bahasa Arab kata mampu diambil dari kata qodaro (قدرا).¹¹ Dalam Kamus Kesar Bahasa Indonesia kemampuan diartikan kesanggupan dan kecakapan dalam melakukan sesuatu.

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dengan hati) dapat juga diartikan mengeja atau melafalkan apa yang ditulis.¹²

Jika ditinjau dari pelajarannya, membaca dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Membaca permulaan, yaitu pengajaran membaca yang mengutamakan pemberian kecakapan kepada para peserta didik untuk memberikan rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi yang bermakna, serta melancarkan teknik membaca pada peserta didik

¹¹ Abd bin Nuh dan Oemar Bakry, *Kamus Indonesia-Arab Arab-Indonesia* (Bandung Angkasa, 1971), hlm .174

¹² Dhonny Kurniawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.62

- 2) Membaca lanjut, yaitu pengajaran membaca dengan tujuan melatih peserta didik menangkap pikiran dan perasaan orang lain, yang dilahirkan dengan bahasa tulisan, dengan tepat dan teratur.¹³

Setiap orang dapat tergolong umat islam yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik adalah orang yang dapat membaca Al-Qur'an lancar sesuai dengan tajwid, makhraj dan tanda baca. Belajar adalah salah satu upaya untuk membentuk suatu peradaban yang dicita-citakan oleh masyarakat muslim, hendaknya pemahaman terhadap membaca Al-Qur'an harus didasarkan pada ilmu tajwid sehingga makhraj tiap huruf nya tepat seperti aslinya sebagaimana yang telah diucapkan Rasulullah Saw.

Dalam Al-Qur'an bacaan disebut juga dengan *qiroah*. Secara terminologi *qiroah* yang dikemukakan oleh al-zarkasyi adalah perbedaan lafaz-lafaz Al-Qur'an menyangkut huruf-huruf maupun cara pengucapan huruf. Jumhur ulama menyebutkan bahwa *qiro'ah* itu berkisar pada cara pengucapan lafaz-lafaz Al-Qur'an yang berkaitan dengan substansi lafaz, kalimat maupun dialektika kebahasaan.¹⁴

Sedangkan tajwid adalah mencakup kaidah-kaidah yang bersifat teknis yang berupaya memperindah bacaan Al-Qur'an dengan cara menyembunyikan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan sifatnya.

¹³ Dhonny Kurniawan, "Kamus Besar ...", hlm.63.

¹⁴ Supina, Dkk, *Ulumul Quran Dan Pengenalan Metodologi Tafsir* (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), hlm. 209-211.

Kemampuan membaca Al-Qur'an anak, berarti sesuatu yang benar- benar dapat dilakukan seorang anak. Kemampuan membaca Al-Qur'an harus diajarkan sejak dini, yakni pada saat anak masih usia sekolah rendah atau bahkan masa taman kanak-kanak, karena lidah anak dibawah umur masih lunak dan relatif lebih mudah membimbing mereka dalam mengucapkan makhraj yang benar. Berpijak pada pengertian tersebut diatas, penulis dapat merumuskan pengertian dari kemampuan Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya.¹⁵

Al-Qur'an secara etimologi dari kata yang berarti sesuatu yang dibaca (المقروء). Al-Qur'an secara *lugowi* adalah sesuatu yang dibaca. Berarti menganjurkan kepada umat agar membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadikan hiasan rumah saja. Dalam pengertian yang lain Al-Qur'an sama dengan bentuk (masdar) atau bentuk kata benda, yakni (والجمع الضم) yang berarti menghimpun dan mengumpulkan (القرأة). Seolah-olah Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat satu dengan yang lain secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.¹⁶

Menurut Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsmani, membaca Al-Quran terbagi dua, pertama, membaca secara hukum, membenarkan beritanya dan melaksanakan hukumnya, hal itu dengan cara

¹⁵ Abdul Razaq, Formula 247 Plus: *Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca Yang Sukses*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 4.

¹⁶ Manna Al-Qattan, *Mabahis fi ulumul al-qur'an* (mansyurat al-ashr al-hadits,cet.ke2), hlm. 20.

melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Kedua, membaca secara lafaz yaitu membacanya.¹⁷

Secara terminologi Al-Qur'an sebagaimana yang disepakati oleh para ulama dan ahli ushul fiqh, yang sebagai artinya: Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luarbiasa yang melemahkan lawan) di turunkan para penghulu nabi dan rasul Saw (yaitu nabi Muhammad Saw) melalui malaikat jibril yang tertulis pada mushaf yang dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas¹⁸

b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai indikator kemampuan membaca al-Quran yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1) Tajwid

Menurut bahasa, tajwid diantara maknanya tahsin, yang berarti memperbaiki atau memperindah. Menurut istilah, tajwid adalah mengucapkan setiap huruf dari makhraj (tempat keluarnya huruf).¹⁹

Tajwid yang dimaksud yaitu ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj), dan sifat-sifatnya

¹⁷ Syaikh Muhammad bin Shahih Al-Utsamani, *Keutamaan Membaca Al-Qur'an*, terj. Muhammad Iqbal Ahmad Gazali (IslamHouse.com, 2012), Hlm. 5.

¹⁸ Abdul Majid Khon, *Praktikum ...*, hlm.1.

¹⁹ Abu Ya'la Kurnaedi, Lc, *Tajwid lengkap Asy-Syafi'I*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2013.

serta bacaan-bacaannya. Ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur'an dengan baik tertib menurut makhrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya secara benar dan tartil.²⁰

Adapun hukum tajwid adalah sebagai berikut:

- Hukum Nun Sukun dan Tanwin

Hukum Nun sukun dan tanwin ketika bertemu dengan huruf hijaiyah ada empat hukum yaitu

a) Idzhar Halqi

Menurut bahasa Idzhar halqi adalah huruf yang dibaca jelas dan jumlah huruf idzhar ada 6 yaitu: Hamzah, Ha, Ain, Ha, Ghain dan Kha.

Kaidah tajwidnya adalah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf halq, maka ia dibaca idzhar dan panjangnya 2 harakat

b) Idgham

Idgham menurut bahasa adalah menggabungkan, sedangkan menurut istilah menggabungkan huruf yang sukun dengan huruf yang berakat, sehingga keduanya menjadi satu huruf yang bertasydid seperti huruf yang kedua dan makhraj keduanya terucap secara

²⁰ Ismail Taken, *Tajwid Al-Qur'anul karim*, (Jakarta; Al Husna Baru 2006), hlm. 69.

bersamaan.²¹. Idgham terbagi menjadi 2 bagian yaitu idgham bigunnah dan bilagunnah

c) Iqlab

Iqlab adalah mengubah, adapun menurut istilah adalah mengubah nun sukun atau tanwin menjadi mim tersembunyi pada ba disertai dengan ghunnah (dengung)

Jumlah huruf iqlab ada satu yaitu ba dan cara pengucapannya adalah dengan merapatkan dua bibir tanpa menekannya dengan disertai ghunnah

d) Ikhfa Hakiki

Ikhfa Hakiki menurut bahasa adalah samara tau tertutuo dan menurut istilah adalah menngucapkan huruf yang disamarkan dengan sifat idzhar dan idghham tanpa tasydid dengan disertai ghunnah pada huruf pertama.

Jumlah huruf ikhfa hakiki ada 15 huruf yaitu ta, tsa, jin, dal, sya, sei ,syin, syod, dot, tho, djo, fa, khof, ka

- Hukum Nun dan Mim Yang Bertasydid

Hukum nun dan mim yang bertanda tasydid memiliki hukum bacaan tersendiri. Di dalam ilmu tajwid, para ulama qiroah menyebutnya dengan bacaan ghunnah

²¹ Abu Ya'la Kurnaedi, Lc Tajwid Lengkap Asy-Syafi'l. ... hlm 202

Ghunah menurut bahasa adalah gema atau dengung dan menurut istilah suara yang keluar dari rongga hidung, yang menyertai huruf nun dan mim

- Hukum Mim Sukun

Hukum mim sukun ketika bertemu dengan huruf hijaiyah ada tiga :

- a) Ikhfa Syafawi

Menurut bahasa makna ikhfa adalah *satr* artinya menyembunyikan sedangkan arti syafawi adalah bibir. Adapun menurut istilah adalah mengucablan mim sukun anantara sifat idzhar dan idgham dengan memperhatikan ghunnah.

Huruf ikhfa sahawi ada 1, yaitu ba dan kaidahnya adalah apabila huruf mim sukun bertemu dengan huruf ba²²

- b) Idgham Mimi

Memasukkan mim sukun pada mim semisalnya yang berharakat sehingga keduanya menjadi satu huruf yang bertasydid.

- c) Idzhar Syafawi

Menurut bahasa, idzhar adalah jelas sedangkan syafawi adalah bibir dan menurut istilah yaitu

²² Abu Ya'la Kurnaedi, Lc, *Tajwid lengkap*. ... hlm 231

membaca mim sukun dengan jelas dari makhrajnya tanpa ghunnah. Apabila datang setelahnya salah satu huruf idzhar yang berjumlah 26 huruf (selain huruf mim dan ba)

2) Pengenalan huruf hijaiyah

Mengenal dan mengetahui huruf hijaiyah berkaca pada QS Al-Alaq yang menyuruh membaca dan mengenal huruf hijaiyah beserta tanda baca dan tajwidnya.

3) Makhrijul huruf

Tempat keluarnya huruf adalah merupakan tempat keluarnya huruf dalam melafalkan huruf Al-Qur'an. Pengertian makhraj dari segi bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan dari segi istilah makhraj diartikan tempat keluarnya huruf.²³

c. Adab-Adab Dalam Membaca Al-qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi ummat Islam. Oleh karenanya ketika membaca Al-qur'an ada adab-adab yang harus diperhatikan. Ketika membaca Al-Qur'an seorang muslim harus memperhatikan adab-adabnya.

1. Keikhlasan niat karena Allah Ta'ala

Seorang pembaca Al-Qur'an Al-Karim seharusnya mengikhhlaskan niatnya, melepaskan diri dari semua tujuan-tujuan dunia, mencari pahala dan balasan dari Allah Swt, serta

²³ Bambang Iman Supeno, *Pelajaran Tajwid* (Surabaya: Insan Amanah, 2004). hlm. 10.

mewaspada riya' dan kekaguman pada diri sendiri; karena membaca adalah salah satu amalan manusia mukallaf yang untuk keabsahan dan diterimanya di sisi Allah dipersyaratkan untuk mengikhlaskan niat karena berharap dapat melihat Wajah-Nya yang Maha Mulia.²⁴

2. Memuliakan dan mengagungkan Al-Qur'an

Seorang pembaca Al-Qur'an Al-Karim sepatutnya memperhatikan ketika ia sedang membaca Kitabullah Ta'ala hal-hal yang sejalan dengan keagungan dan kemuliaan Al-Qur'an, agar ia dapat merasakan bahwa ia sedang bermunajat kepada Allah Tabaraka wa Ta'ala dan bahwa Allah juga sedang memanggilnya.²⁵

3. Membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci

Disunnahkan bagi seorang pembaca Al-Qur'an untuk berada dalam keadaan berwudhu dan suci, karena ini juga merupakan bukti pengagungan Al-Qur'an.²⁶

4. Memiliki waktu yang tepat

Membaca Al-Qur'an Al-Karim boleh dilakukan di setiap waktu, dan tidak ada yang dimakruhkan jika disebabkan waktu itu sendiri. Namun di sana terdapat beberapa waktu yang lebih memiliki prioritas di mana Allah lebih dekat kepada hamba-hambanya dan curahan rahmatnya turun kepada mereka. Waktu

²⁴ Al-Tibyah Fi Adab Hamalah al-Qur'an (hlm. 18-19)

²⁵ Abu Ya'la Kurnaedi, Lc, *Tajwid. ...*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2013. hlm, 11

²⁶ Abu Ya'la Kurnaedi, Lc, *Tajwid. ...*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2013. hlm, 12

yang paling utama adalah ketika shalat (setelah membaca surah Al-Fatihah) kemudian pada 1/3 malam terakhir, kemudian membaca pada malam hari, waktu fazar, waktu subuh dan waktu siang²⁷

5. Membaca ta'awudz saat mulai membaca Al-Qur'an²⁸
6. Membaca Al-Qur'an dengan keadaan tenang

Disunnahkan bagi seorang pembaca Al-Qur'an untuk membaca ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an, sebagai pelaksanaan terhadap firman-Nya:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّحِيمِ

"Maka apabila engkau membaca Al-Qur'an, maka mohon perlindunganlah kepada Allah dari syetan yang terkutuk." (al-Nahl: 98)

Hikmah dari hal tersebut nampak, yaitu agar syetan tidak mengganggu sang qori ketika ia membaca Al-Qur'an dan tercampuradukkan, dan terhalangi untuk melakukan tadabbur dan tafakkur.²⁹

d. Prinsip-prinsip dan Metode Mengajar Al-Qur'an

²⁷ Abu Ya'la Kurnaedi, Lc, *Tajwid.*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2013. hlm, 14

²⁸ Abu Ya'la Kurnaedi, Lc, *Tajwid.*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2013. hlm, 15

²⁹ Abu Ya'la Kurnaedi, Lc, *Tajwid.*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2013. hlm, 16

Adapun prinsip-prinsip dan metode dalam mengajarkan Al-Qur'an antara lain:

1. Tidak boleh memaksakan anak untuk belajar
2. Dilakukan dengan cara menyenangkan.
3. Dimulai dari pelajaran yang lebih mudah dipahami.
4. Keteladanan dan motivasi.³⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa seorang pengajar Al-Qur'an tidak boleh memaksakan anak dalam belajar Al-Qur'an dan mengajar Al-Qur'an harus dilakukan dengan cara menyenangkan, sehingga anak lebih bersemangat dalam belajar, dan juga seorang pengajar harus memberikan pelajaran yang mudah terlebih dahulu selanjutnya berjenjang sesuai dengan tingkat kemampuan anak dan yang paling penting adalah seorang pengajar harus bisa menjadi teladan bagi anak didiknya.

Adapun metode mengajar Al-Qur'an antara lain:

- a) Metode *al-bagdady*.

Metode *al-bagdady* adalah metode tersusun. Maksudnya suatu metode yang tersusun secara beruntun dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode *alib, ba, ta*.

³⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 61.

Metode ini adalah metode yang pertama berkembang di Indonesia.³¹

b) Metode Iqra'

Metode Iqro' adalah sebuah cara cepat membaca Al-Qur'an yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam. Metode Iqro' tersusun dalam enam jilid yang masing-masing ada tingkatan-tingkatan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dalam setiap tingkatan, siswa diberikan ujian yang harus dilalui. Apabila siswa tidak lulus dalam ujian tersebut, maka siswa diharuskan mengulang.³²

c) Metode Qira'ati

Metode Qira'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid³³

d) Metode Hattawiyah.

Metode Hattawiyah adalah cara cepat membaca Al-Qur'an yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca, melalui huruf latin kecuali huruf alif (ا) dan hamzah (ء). Cara menggunakan metode tidak sama dengan metode Iqra', sebab

³¹ Muhammad Roihan Nasution, "Metode al-hira dan Peranannya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di TK AL-Qur'an al-hira Kecamatan Medan Denai" Penelitian (Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UINSU, 2017), hlm.25.

³² As'ad Human. Buku Iqro' cara cepat belajar membaca Al-Qur'an Edisi Revisi (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM,2000), hlm. 2-4.

³³ Misbahul Munir pedoman membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Maryoto, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an Murid Dengan Makharijul Huruf Dan Tajwid Pada Kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purwerjo" Penelitian (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

metode Hattawiyah baru dapat dilaksanakan setelah murid pandai membaca huruf latin dengan lancar.³⁴

e) Metode Al-Barqy

Metode Al-Barqy' adalah metode belajar Al-Qur'an dengan menggunakan sebuah buku yang dikemas secara sederhana sebagai panduan membaca huruf Al-Qur'an. Metode ini disebut sebagai metode anti lupa dan merupakan metode yang paling efektif dan efisien dalam pengajarannya³⁵

2. Metode Al-Barqy

a. Pengertian Metode Al-Barqy

Metode Al-Barqy adalah sebuah buku sederhana yang dikemas sebagai tuntunan baca huruf Al-Qur'an. Secara bahasa Al-Barqy' adalah secepat kilat, menurut istilah Al-Barqy' adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun secara praktis untuk memudahkan peserta didik atau santri belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dalam waktu relatif singkat.

Al-Barqy (البرقى) berasal dari kata البرقى yang berarti kilat. Tambahan huruf y (ى) bertasydid adalah ya' nisbah yang merubah kata benda (اسم) agar bisa berfungsi sebagai kata sifat (الوصف). Yang

³⁴ Muhammad Hatta Usman, *Metode Hattawiyah* dalam musbah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Murid Kelas IV dengan Menggunakan Metode Hattawiyah di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi” Tesis (UIN SUSKA RIAU, 2010).

³⁵ Muhiyatul Huliyah, “metode Al-Barqy Dalam Perspektif Multiple intelligences” (2017), hlm 25.

dikehendaki adalah pernyataan majazi, yaitu diharapkan buku ini bersifat seperti kilat atau cepat laksana kilat.³⁶

Metode Al-Barqy' salah satu metode membaca Al-Qur'an tercepat yang telah diteliti oleh departemen Agama RI. Metode ini juga disebut sebagai metode anti lupa dan metode yang paling efektif dan efisien dalam pengajarannya. Ciri khas metode ini adalah mudah, gembira, anti lupa dan cepat. Metode anti lupa dapat membantu peserta didik untuk belajar sendiri dan tidak perlu bertanya kepada teman sejawatnya pada saat belajar. Dengan teknik mengajar dan metode belajar yang tepat, maka peserta didik dapat dengan mudah untuk belajar mengaji.

Penerapan metode ini dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik melalui beberapa prinsip dengan proses yang teratur dan sistematis. Konsep metode Al-Barqy' mengutamakan proses pembelajaran yang melibatkan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar dengan saling bertukar informasi.

Adapun fase dalam menggunakan metode Al-Barqy adalah sebagai berikut:

1. Fase analitik yaitu dimana guru mengucapkan kata lembaga yaitu a-da-ra-ja yang tidak boleh dieja. Peserta didik dapat mengucapkan

³⁶ Muhjir Sulthon, *al-Barqy Belajar Baca Tulis Huruf Al-qur'an*, (Surabaya; Sinar Wijaya, 1992), hlm. 13-14

kata lembaga tersebut sampai mereka hafal. Dalam hal ini, murid dituntun membacanya dengan media karton dituliskan/ditempelkan di papan tulis. Proses pelafalan dilakukan secara berulang-ulang dengan lambat dan dengan cepat³⁷

2. Fase sintetik yaitu menggabungkan satu huruf atau suku kata dengan yang lain, hingga berupa suatu bacaan. Setiap dua kata lembaga diajarkan dengan rangkaian kalimat yang akan memudahkan peserta didik menghafal maka dari itu perlu dibuat sintesa berupa bacaan a- da-ra-ja ma-ha-ka-ya ka-ta-wa-na-sa-ma-la-ba³⁸
3. Fase penulisan yaitu peserta didik dituntun untuk menebalkan tulisan yang berupa titik-titik hingga menjadi sebuah kata yang dapat dibaca dengan jelas. Dalam hal ini guru menunjukkan cara penulisan melalui arah panah dan jangan sampai terbalik. Setelah peserta didik dianggap mampu menuliskannya, maka peserta didik akan diarahkan menuliskan di kertas lain dengan beberapa variasi huruf sebagai contoh: mamama-bababa-a"a"a.³⁹
4. Fase pengenalan bunyi suara a-i-u (fathah, kasroh, dan dhommah) dapat dilakukan dengan 3 tahap yaitu:
 - a. Dengan vokal a yaitu: a-da-ra-ja ma-ha-ka-ta-wa-na-sa-ma-la-ba.
 - dengan vokal I yaitu: a-di-ri-ji mi-hi-ki-yi-ki-ti-wi-ni-si-mi-li-bi,

³⁷ Muhadjir Sulthon, *Al-Barqy belajar Baca...*, hlm. 16-17

³⁸ Muhadjir Sulthon, *Al-Barqy belajar Baca...*, hlm. 10

³⁹ Muhadjir Sulthon, *Al-Barqy belajar Baca...*, hlm. 10

dengan vokal U yaitu: a-du-ru-ju-mu-hu-ku-yu-ku-tu-wu-nu su-
mu- lu-bu

b. Adaraja- Idiriji-Uduruju

c. A-I-U da-di-du-ra-ri-ru-ja-ji-ju dan seterusnya⁴⁰

5. Fase pemindahan yaitu pengenalan bacaan bunyi arab yang sulit, dengan mendekatkannya pada bunyi-bunyi Indonesia yang berdekatan.⁴¹
6. Fase pengenalan mad yaitu mengenalkan bacaan panjang kepada peserta didik pada bacaan panjang. Peserta didik akan diberi latihan atau tugas dan disuruh memberi tanda baca tersebut pada kalimat atau ayat.⁴²
7. Fase pengenalan tanda sukun yaitu mengenalkan peserta didik terhadap bacaan yang berbaris sukun. Cara ini dilakukan dengan mengenalkan tanda sukun. Contoh: sab-sab
8. Fase pengenalan syaddah adalah guru mengenalkan bacaan yang berbunyi ganda kepada peserta didik dengan mengikuti titian unta, Contoh: mas-mas-bar-bar-bar mass-mas-barro-bar- massa-barro
9. Fase pengenalan nama huruf yaitu guru memperkenalkan dan membacakan nama huruf dengan alif laam contoh kalimat al-jiim-

⁴⁰ Muhadjir Sulthon, *Al-Barqy belajar Baca...*, hlm. 10

⁴¹ Muhadjir Sulthon, *Al-Barqy belajar Baca...*, hlm. 10

⁴² Muhadjir Sulthon, *Al-Barqy belajar Baca...*, hlm. 10

al- ba untuk membedakan komariyah dan syamsiyah. Contoh: Min-
aljinmin al-jubni- min-al muzni

10. Fase pengenalan huruf yang tidak dibaca yaitu mengenalkan peserta didik pada huruf yang tidak mendapat tanda baris atau tidak dibaca biasanya huruf: alif-way- Lam-Ya. Contoh wasta inu wassamai.
11. Fase pengenalan huruf putus. Contoh sin, shod, mim, nun, tho, kaf,qof
12. Fase pengenalan tanda waqaf yaitu mengenalkan peserta didik tanda baca seperti yang sering ditemui Al-qur'an, Contoh: min duunillah, min bakdi misyakihi.

Adapun materi *al-barqy* yaitu sebagai berikut:

- a. Al wahdatul ula
- b. Al wahdatu as-tsani
- c. Al Qiroah
- d. Al khot
- e. Al wahdatus tsalisah
- f. Al wahdatu ar robiah
- g. Al wahdatu al khomisah
- h. Tanwin.
- i. Harful Mad
- j. Tamrinul Qiroah
- k. Tadriyah

- l. Sukun
- m. Saddah
- n. Harfu hijaiyah
- o. Huruful Muqottoab
- p. Waqaf.⁴³

b. Langkah- langkah dan Cara Menggunakan Metode Al-Barqy

Penerapan metode Al-Barqy dalam hal mencapai dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka diperlukan upaya-upaya yang spesifikasi oleh guru yang mengajarkannya. Membaca merupakan aktivitas dalam kehidupan manusia dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam sejarah kebudayaan manusia.

Adapun langkah-langkah metode Al-Barqy' dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama: guru meminta siswa untuk menghafalkan terlebih dahulu beberapa kata kunci dalam metode Al-Bärqy'. Kata kunci tersebut merupakan struktur yang terdiri dari huruf-huruf hijaiyah. Contohnya: Ada Raja - Maha Kaya - Kata Wana Sama Laba. Guru membacakan kata-kata kunci tersebut dengan cara menyanyikannya kemudian diikuti oleh peserta didik.

⁴³ Muhadjir Sulthon, *Al-Barqy belajar Baca...*, hlm. 10

- 2) Langkah kedua: setelah peserta didik sudah mampu menghafalkan kata-kata kunci tersebut, kemudian guru menuliskannya di papan tulis. Contohnya; م س ن و ت ك ي ك ح م ج ر د ا selanjutnya guru meminta siswa untuk membacakan huruf-huruf tersebut, karena sebelumnya peserta didik sudah menghafalkan kata kunci, maka huruf-huruf hijaiyyah yang dituliskan guru mampu dibaca peserta didik dengan sangat lancar sambil menyayikannya.
- 3) Langkah ketiga: guru meminta siswa untuk menuliskan kata-kata kunci tersebut dengan huruf hijaiyah. Sebagai permulaan guru meminta siswa mengikuti contoh tulisan huruf tersebut selanjutnya guru meminta siswa menutup buku Al-Barqy dan membuka lembaran baru yang kosong kemudian guru menyebutkan salah satu huruf dengan acak dan siswa menuliskannya di lembaran kosong dengan cara guru mendikte dan siswa menulis sambil menyebutkan huruf yang ditulisnya berulang kali sampai hafal.
- 4) Langkah keempat: guru meminta siswa satu persatu untuk membaca huruf-huruf tersebut dengan cara guru menunjukan huruf-huruf tersebut dengan tidak teratur. Contohnya: ح م ج ي ك ح س م ج ي ك⁴⁴ و د ن م ل ب ت ر

Langkah tersebut pendidik dapat melakukan demonstrasi langsung kepada peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Peneliti memberikan kata kunci dalam bahasa latin ada raja – maha kaya-kata

⁴⁴ Muhajir Sulthon, *Al-Barqy Belajar Baca*, ..., hlm 15.

wana-sama laba. Kata kunci tersebut diberikan kepada siswa dan siswa disuruh untuk menghafalkannya.

Tahapan selanjutnya, jika siswa sudah hafal kata kunci tersebut maka peneliti menuliskan kata kunci tadi dengan huruf-huruf hijaiyah ب ل م ن س م ل ي ك ت و ن س م ل ب . Selanjutnya peneliti menyuruh siswa menuliskan kata kunci tadi dengan acak- acak dan siswa menyebutkan huruf yang dituliskan. Tahapan selanjutnya peneliti menyuruh siswa satu persatu membaca huruf-huruf yang dituliskan (tidak teratur penulisannya).

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Al-Barq

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode Al-Barqy ini, yaitu sebagai berikut;

- 1) Kelebihan
 - a) Menggunakan sistem 8 jam, artinya hanya dengan waktu 8 jam murid dapat membaca dan menulis Al-Qur'an
 - b) Praktis untuk segala umur
 - c) Menggunakan metode yang aktual yaitu SAS (Struktur Analitik Sinetik) yang memudahkan murid belajar Al-Qur'an
 - d) Memperhatikan pendekatan, dan teknik dalam pembelajaran
 - e) Cepat dapat membaca huruf sambung

f) Tidak membosankan karena ada teknik- teknik yang akurat dan menarik.⁴⁵

2) Kekurangan

a. Meskipun disebut metode 8 jam, namun bagi anak anak sebaiknya tidak menggunakan patokan waktu dalam belajar.

Namun disesuaikan dengan daya tahan mereka

b. Anak tidak mengenali huruf hijaiyah dengan lengkap

c. Huruf hijaiyah di ajarkan pada akhir pembelajaran.⁴⁶

B. Penelitian yang Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Desi Nur Indah Sri dengan judul Penerapan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA At-Takwa Kopri Jaya Sukarame Bandar Lampung menyimpulkan bahwa penerapan metode Al-barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an dilakukan dengan memberikan pembelajaran membaca dengan tahapan-tahapan Al-Barqy.

Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah pada penelitian Desi Nur Indah Sri menggunakan penelitian di TPA At-Takwa Kopri Jaya Sukarame Bandar Lampung sedangkan pada

⁴⁵ Syueab Kurdi, Abdul Aziz, "Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al_Qur'an Berdasarkan Teori Dan Praktek" (Yogyakarta: CV Bali Utama,2012) hlm.97

⁴⁶ Syueab kurdi, Abdul Aziz "model Pembelajaran ... , hlm 9

penelitian peneliti menggunakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang .

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas dan sama-sama menggunakan Metode Al-Barqy untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan peneliti

2. Penelitian ini dilakukan oleh Saqdiatul Khoiriyah dengan judul penelitian Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan metode al-Barqy di ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan Tahun 2018/2019 menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan metode Al-Barqy yang telah dipersiapkan, kegiatannya dilakukan dengan cara menerapkan membaca huruf hijaiyah bersambung yang berharkat fathah, kasrah, dammah, dan tanda

Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah pada penelitian Saqdiatul Khoiriyah menggunakan penelitian di Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan Tahun 2018/2019 sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Utara Tahun 2023.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas dan sama-sama menggunakan Metode Al-Barqy yang dilakukan peneliti

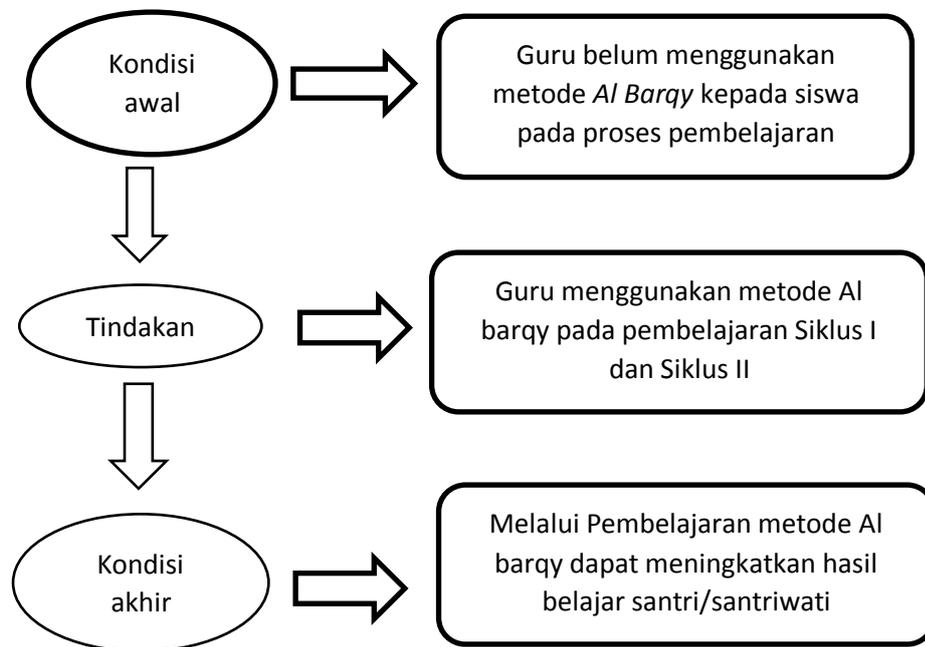
3. Penelitian ini dilakukan oleh M. Aditya Rizaldi dengan judul Peningkatan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kelancaran

Membaca Al-Quran di TPQ Hasanuddin Kupang Teba Bandar Lampung menyimpulkan bahwa proses pembelajaran ini menggunakan penelitian tindakan kelas untuk mencapai rata-rata hasil belajar santri/santriwati dengan penggunaan metode Al-Barqy.

C. Kerangka Berfikir

Al-Barqy sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an bagi santri/santriyah. Mengingat kemampuan baca Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Mandily dikategorikan rendah maka peneliti mencoba berusaha untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dengan menggunakan metode Al-Barqy di pondok pesantren Al-Mandily pada kelas VII dalam menggunakan metode Al-Barqy

Pelaksanaan penelitian ini akan dijabarkan seperti gambar bagan kerangka berpikir seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan bahwa guru belum menerapkan metode Al-Barqy pada santri/santriwati sehingga dapat dilihat bahwa santri sulit untuk menerima pembelajaran dari guru. Maka dari itu perlu dilakukannya tindakan agar dapat memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan metode Al-Barqy agar proses pembelajaran dalam suatu hasil belajar semakin meningkat pada santri/santriwati di Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang Kecamatan Panyabungan timur.

D. Hipotesis Tindakan

Penelitian berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah maka hipotesis dalam penggunaan metode Al-Barqy dapat meningkatkan kemampuan cepat membaca Al-Qur'an pada santri/santriwati kelas VII B Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang, Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mandily yang beralamat di Jl. Trans Sumatera Bukittinggi- Padangsidempuan, Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dan waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 telah selesai pada bulan Desember 2023. Untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Studi pendahuluan	05 Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	15 Mei 2023
3.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	08 Juni 2023
4.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	28 Juli 2023
5.	Seminar Proposal	07 Agustus 2023
6.	Pelaksanaan Penelitian	23 Oktober 2023
7.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	Desember 2024
8.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I	Desember 2024
9.	Seminar Hasil	April 2024
10.	Sidang Munaqasyah	23 Juli 2024

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan.⁴⁷ Penelitian tindakan kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti, yang disusun dari perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) peneliti akan meneliti Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Penerapan Metode Al-Barqy di Pondok Pesantren Al-Mandily kampung Padang Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal .

C. Latar dan subjek Peneleitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal, adapun subjek penelitian adalah santri/santriwati kelas VII B tahun pelajaran 2023/2024. Dengan menggunakan metode Al-Barqy

Kehadiran peneliti merupakan salah satu faktor utama yang harus dilaksanakan untuk mendapatkan data data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian. Sehingga tindakana ini dilakukan peneliti sebagai instrumen, sebagai observasi pengumpulan data, penganalisis data, dan laporan hasil observasi

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif ,kualitatif PTK dan penelitian pengembangan Edisi Revisi*, (Bandung;Citapustaka Media,2016),hlm 188-189

D. Prosedur Penelitian

PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.⁴⁸ Upaya untuk meningkatkan memecahkan permasalahan guru dan kualitas pendidikan didalam kelas, yaitu dengan penelitian Tindakan kelas (PTK). Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model kurt lewin.

Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan langkah-langkah PTK di atas, selanjutnya dapat digambarkan lagi menjadi beberapa siklus, yang akhirnya menjadi kumpulan dari beberapa siklus.⁴⁹

Pelaksanaan penelitian direncanakan terdiri dari I siklus setiap siklus dua pertemuan, jika belum berhasil maka dilanjutkan ke siklus II, setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII B Pesantren Al-Mandily pada pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun tahapan-tahapan siklusnya sebagai berikut:

1. Perencanaan (Plan)

Perencanaan merupakan tindakan melakukan identifikasi masalah yang fokus pada masalah yang dihadapi siswa kemudian dirumuskan sebagai strategi dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian. Perencanaan yang dilakukan yaitu dengan adanya penyusunan RPP tentang materi yang akan diajarkan dengan menerapkan penggunaan metode Al-Barqy.

⁴⁸ Suhardjono, Penelitian Tindakan Kelas edisi Revisi (Jakarta; Bumi Aksara, 2017), hlm. 124

⁴⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 202-203.

2. Pelaksanaan Tindakan (Act)

Pelaksanaan tindakan merupakan sesuatu yang telah dilakukan sesuai perencanaan dengan strategi yang telah dirumuskan untuk menyelesaikan suatu masalah pada santri/santriwati. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru memfasilitasi siswa untuk belajar dan menggunakan RPP yang telah disusun guru dalam proses pembelajaran.

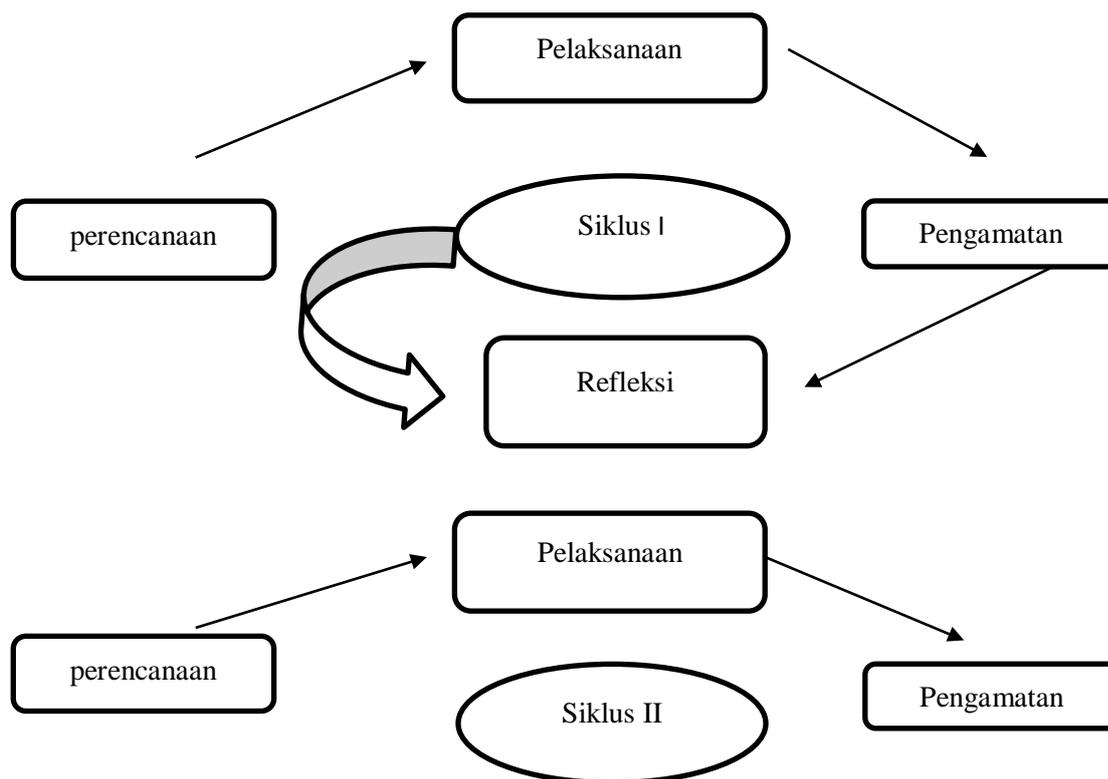
3. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah perlakuan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran oleh peneliti di dalam kelas yang berlangsung dengan perencanaan yang telah dibuat. Pada pelaksanaannya peneliti mengamati proses pembelajaran dari awal sampai akhir sesuai dengan RPP serta melakukan pengumpulan data dengan melalui tes dan lisan

4. Refleksi

Refleksi merupakan tindakan dengan mengingat kembali yang telah diamati. Pada setiap siklus yaitu dua kali pertemuan yang dilakukannya pengkajian ulang dengan tes dan lisan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran yang dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kurt Lewin yakni.



gambar ;3.1.

Siklus I

a. Perencanaan -1

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang dapat dari suatu hasil ide atau gagasan. Pada tahap ini dibuat skenario yang merupakan penjabaran dari tindakan atau pembelajaran dengan menggunakan metode Al-Barqy dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an. Adapun tahap perencanaan tindakan sebagai berikut.

1. Melakukan kegiatan observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan untuk dapat memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

3. Membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode Al-Barqy
4. Menyiapkan materi pelajaran yang akan dilaksanakan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan -1

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara nyata dan teratur yang menunjukkan variasi pada praktik yang dilakukan secara cermat dan bijaksana. Pada pelaksanaan proses pembelajaran yaitu guru melakukan kegiatan awal dengan merangsang pikiran siswa melakukan apresiasi menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian guru melanjutkan dengan mengajak siswa memahami dan mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan metode Al-Barqy.

c. Observasi (Pengamatan) -1

Pada tahap observasi yang dilakukan adalah tahap pengumpulan data dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan lembar observasi yang telah disediakan untuk mengetahui dapat terlaksananya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Barqy

d. Refleksi

Pada tahap ini kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis dan observasi di dalam kelas yang digunakan sebagai dasar untuk pemecahan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

a. Perencanaan -2

- 1) Peneliti melakukan identifikasi masalah yang didapatkan siswa pada siklus 1
- 2) Peneliti kembali membagi kelompok kepada peserta didik yang disesuaikan dengan skala kendala siklus I

3) Peneliti juga menyusun kembali RPP untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus II

b. Pelaksanaan tindakan -2

Kegiatan pada siklus ini mengembangkan tindakan dari siklus I dan meninjau sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII melalui metode Al-Barqy

c. Pengamatan 2

Pengamatan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dengan menilai hasil tindakan apa santri/santriwati dapat mencatat hasil percobaan tersebut

d. Refleksi

Tahap refleksi ini, peneliti melihat perbandingan siklus I dengan siklus II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan metode Al-Barqy harapannya dengan penerapan metode ini, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Sumber data primer

Menurut Sugiyono sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁰ sumber data primer merupakan sumber pokok dalam

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2019), hlm,203.

melakukan penelitian, yaitu santri/santriwati kelas VII Pondok Pesantren Al-Mandily Kampung Padang Kecamatan panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal dan guru kelas

2. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono Sumber data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵¹ Adapun sumber sekunder meliputi kepala sekolah dan dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti buku, jurnal dan guru yang mengajar

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan, maka peneliti membuat instrumen penelitian sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks atau suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan proses psikologis, Observasi ini dilakukan agar mengetahui bagaimana terlaksananya suatu pembelajaran di kelas.⁵² Pada penelitian ini, aspek yang diamati adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik pada saat proses pembelajaran membaca Al-qur'an. Adapun hal yang diamati pada kegiatan peserta didik adalah:

- a. Keaktifan Santri/Santriyah
- b. Perhatian Santri/Santriyah
- c. Keterlibatan Santri/Santriyah pada Pembelajaran
- d. Keterlibatan Santri/Santriyah terhadap Tugas
- e. Memahami tugas yang diberikan guru

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian....* , (Bandung,2016), hlm,201

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian....* , (Bandung, 2017), hlm,203.

2) Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif.⁵³ tes ini bertujuan mengumpulkan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan kepada santri/santriwati. Adapun jenis tes yang diberikan kepada santri/santriwati adalah *lisan*.

Adapun tes yang dilakukan adalah tes performance. tes performance, yaitu santri menjawab pertanyaan secara lisan dengan membacanya di depan penilai,

Instrumen penilaian ini berupa rangkaian huruf hijaiyah yang harus dibaca oleh santri. Dan prosedur tes yang peneliti gunakan adalah mengadakan *tes performance* dengan memanggil santri satu persatu. Adapun bentuk intruksi soal *tes performance* adalah dengan mealfalkan huruf hijaiyah bersambung berharakat fathah, kasroh dan dommah, membacakan tanda panjang (mad), dan membacakan baris sukun, tasyid dan tanwin dengan kriteria penilaiannya sebagai berikut;

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an dianggap tuntas dengan nilai 75-100
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an dinggaptidak tuntas dengan nilai 0-74

Tabel 3.2
Tes *Performance* (Pertemuan Pertama)

Indikator	Soal Terlampir					Skor
membaca huruf hijaiyah bersambung fathah, kasroh dan dommah	وَرثَةٌ	بَيْتٍ	بَيْتِي	تَعِيشَ	بِنَاءٍ	25
	نَشِطٌ	حَبِثٌ	نَجَسٌ	خَرَجَ	حَجَبٌ	25
	صَيِّغٌ	عَضُدٌ	نَزْرَةٌ	خَضِيعٌ	يَقِيفُ	25
	حَفْظُهُ	فَهْرٌ	جَمَعٌ	مَلَكَ	شَكَلَ	25

⁵³ Rustiyarsomo, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok); Noktah, 2020), hlm, 67-68

Jumlah	100
--------	-----

Tabel. 3.3
Tes Performance Siklus I (Pertemuan Kedua)

Indikator	Soal Terlampir					Skor
Membaca panjang(mad) dengan benar	جَاوَدَا	نَهَارُ	قَتَالَ	وَأَثَقُ	جَادِلُ	25
	سَمِيعٌ	قَدِيرٌ	حَلِيمٌ	ظَلَمِينَ	لَطِيفٌ	25
	يُنُوبُ	يُورِلِحُ	نُوفُو	يُقُولُ	مُوسَى	25
	رَاكِعُونَ	عِبَادِي	تُخَافُونَ	وَصَابِرُونَ	خَرَابِهَا	25
	Jumlah					100

Tabel 3.4
Tes Performance Siklus II (Pertemuan Pertama)

Indikator	Soal Terlampir					Skor
Membaca huruf hijaiyah bersambung, beharkat fatha,kasroh dan dommah	يَيْنَ	أِنَّهُ	تَبَّتْ	تَلَبَّ	بَدَلْ	25
	بَسَطَ	خَدَعَ	حَجَرَ	تَخَذَ	أَثَرَهُ	25
	خَشَعَ	فَجَرَهُ	نَكَتْ	نَتَجَ	صَدَقَهُ	25
	ضَعِفَ	بَدَهُ	وَبَعَ	قَبِضَ	يَضِعَ	25
	Jumlah					100

Tabel 3.5
Tes Performance Siklus II (Pertemuan Kedua)

Indikator	Soal Terlampis					Skor
Membaca tanda	أَتِنَا	وَجَدَا	نِفَاقَ	ضِرَارَ	هَاجِرٌ	25
	يَكُونُ	يُورَثُ	خَلْدُونَ	يَعُودُ	يُوقِنُ	25

panjang(Mad) dengan benar	قَرِيبٌ	وَجَعَلَنِي	قَعِيدِينَ	خَشَعِينَ	عَذَابِي	25
	فَوَاكِهِونَ	قَادِرِينَ	عَابِدَاتٌ	صَادِقِينَ	وَرَابِطُونَ	25
	ك ٥ ٦ ٧ ٨ ٩ ١٠ ١١ ١٢ ١٣ ١٤ ١٥ ١٦ ١٧ ١٨ ١٩ ٢٠ ٢١ ٢٢ ٢٣ ٢٤ ٢٥ ٢٦ ٢٧ ٢٨ ٢٩ ٣٠ ٣١ ٣٢ ٣٣ ٣٤ ٣٥ ٣٦ ٣٧ ٣٨ ٣٩ ٤٠ ٤١ ٤٢ ٤٣ ٤٤ ٤٥ ٤٦ ٤٧ ٤٨ ٤٩ ٥٠ ٥١ ٥٢ ٥٣ ٥٤ ٥٥ ٥٦ ٥٧ ٥٨ ٥٩ ٦٠ ٦١ ٦٢ ٦٣ ٦٤ ٦٥ ٦٦ ٦٧ ٦٨ ٦٩ ٧٠ ٧١ ٧٢ ٧٣ ٧٤ ٧٥ ٧٦ ٧٧ ٧٨ ٧٩ ٨٠ ٨١ ٨٢ ٨٣ ٨٤ ٨٥ ٨٦ ٨٧ ٨٨ ٨٩ ٩٠ ٩١ ٩٢ ٩٣ ٩٤ ٩٥ ٩٦ ٩٧ ٩٨ ٩٩ ١٠٠	رَاجِعِينَ	رَسُولُهُ	صَادِقِينَ	عِصَانٌ	25
	Jumlah					100

Keunggulan tes ini lebih akurat karena tes berulang-ulang direvisi dan instrumen yang objektif . sedangkan kelemahan metode ini adalah hanya mengukur satu aspek saja, memerlukan waktu yang cukup panjang harus dilakukan secara berulang-ulang dan hanya mengukur keadaan santri pada saat tes itu dilakukan. Peneliti menilai tes tersebut

Tabel; 3.6
Aspek penilaian

No	Kompetensi dasar (K.d)	Bobot Nilai
1	Mampu Membaca al-qur'an sesuai makhrijul huruf dengn fasih dan benar	20
2	Mendemonstrasikan hukum bacaan nun dan tanwin	20
3	Mampu membaca qolqolah dan waqaf	20
		2020
4	Memahami bacaan mim sukun,ra dan lam	20
5	Mendemonstrasikan bacaan mad	20
	Jumlah	100

3) Dokumentasi

Merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis (Dokumen), gambar (foto), yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian.⁵⁴ Dalam hal ini untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dalam penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa data santri, tabel hasil nilai ulangan santri dan foto-foto kegiatan penelitian.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang.⁵⁵ Oleh karena itu, data yang diperoleh peneliti perlu melalui uji validasi data agar data tersebut dapat dipercaya dan tidak diragukan keabsahannya.

Dalam penelitian ini data divalidasi melalui teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan, mengecek kembali derajat kembali kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.⁵⁶

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu guru kelas dan siswa kelas VII.

2. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi teknik/metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik/metode dapat dilakukan

⁵⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian ...*, hlm. 150.

⁵⁵Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penilaian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 93.

⁵⁶Sri Handayati, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu" *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022), hlm 44

dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁵⁷ Pada penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi..

H. Teknik Pengolahan Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan pembelajaran yang telah ditentukan supaya dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Al-Barqy*. Pada pembelajaran Al-Qur'an. Analisis yang digunakan yaitu:

1. Analisis data kualitatif (data subjektif)

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hioitesis tersebut dapat menerima atau ditolak.⁵⁸

Analisis data kualitatif yang diperoleh dari sumber dan penggunaan metode yang menunjukkan aktivitas anak yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Analisis data kuantitatif (data numerik)

Analisis data kuantitatif menurut Sugiyono merupakan kegiatan setelah dari data seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul.⁵⁹ adalah skor berupa angka. Skor yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil tes kemampuan siswa dalam menjawab soal tes lisan. Skor ini dihitung dengan melihat nilai rata-rata kelas.

Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh santri/santriwati dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

⁵⁷Sri Handayani, ‘’ penerapan metode diskusi... , hlm.44.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian* , (Bandung; Alfabeta, 2018), hlm,335.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian* , (Bandung; Alfabeta, 2018), hlm,147.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata

$\sum x_i$ = jumlah semua skor

n = jumlah seluruh santri/santriwati⁶⁰

Dalam penelitian ini digunakan lima kategori kriteria penelitian, yaitu:

Untuk mengetahui persentase dari keberhasilan peningkatan kemampuan peserta didik terhadap hasil belajar anak secara perorangan, guru menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100$$

P = persentase ketuntasan belajar

\sum siswa yang tuntas belajar = jumlah siswa yang tuntas belajar

\sum jumlah siswa = jumlah siswa

Tingkatan dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada tingkatan prestasi dengan keterangan sangat tinggi.⁶¹

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiyono, Penarikan kesimpulan adalah mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat, atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan

^{60 60} Ahamad Nizar Rangkti, *Statistik Untuk.....*, (Medan Perdana Publishing, 2015), hlm,27

⁶¹ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung; Yrama Widia,2010), hlm. 41

mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.⁶² Pada pengertian lainnya adalah membuat kesimpulan berdasarkan dekskripsi data, yakni kesimpulan atas temuan temuan yang telah diinterpretasikan dalam sajian data serta memberikan rekomendasi atau saran yang terkait dengan merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian. Dimana setelah data disajikan, maka peneliti menarik kesimpulan dari sajian data tersebut berupa keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.⁶³

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa, sekaligus sebagai bahan melakukan perencanaan dalam pertemuan selanjutnya. Untuk mengetahui kategori penilaian maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut ini

Tabel 3.7
Kategori Penilaian⁶⁴

Simbol nilai angka	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
≤ 60	Kurang Baik

Dengan kategori penilaian yang ditetapkan peneliti dengan nilai 80 Sangat Baik (SB)

Adapun Penjelasan Kategori Penilaian di atas yaitu apabila santri mampu membaca seluruh tes yang diberikan dengan benar dan lancar maka akan

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian* , hlm, 345.

⁶³ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hlm 279

⁶⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 223 .

mendapatkan nilai 80-100, dan apabila santri hanya mampu membaca sebagian dari jumlah keseluruhan tes maka nilai yang diberikan 70-90. Dan apabila santri mampu membaca dari tes yang diberikan secara keseluruhan maka akan diberikan 60-69.

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Hasil penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Pesantren Al-Mandily Kampung padang. Penelitian dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023. Adapun jumlah santri yaitu 28 orang yang terdiri dari 15 santri perempuan dan 13 santri laki-laki. Sebelum melakukan penelitian langsung ke Pesantren Al-Mandily Kampung padang, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Sebelum melakukan tindakan di Pesantren Al-Mandily Kampung Padang, Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal santri di Pesantren Al-Mandily Kampung Padang untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qura'an santri sebelum menerapkan metode Al-Barqy pada pembelajaran Al-Qur'an. Hasil dari observasi kemampuan awal santri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Tes Awal santri sebelum tindakan

Kategori	Jumlah santri dengan nilai tidak tuntas	Persentase santri Belum tuntas	Jumlah santri dengan nilai tuntas	Persentase santri tuntas
Kondisi awal	25	89,28%	3	10,71

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat kemampuan santri dalam menyelesaikan tes awal masih tergolong rendah, terbukti dari 28 santri hanya 3 orang santri (10,71%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar santri dengan nilai KKM ≤ 75 . Sedangkan 25 orang santri (89,28%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 . Nilai rata-rata hasil tes santri sebelum diterapkan metode Al-Barqy yaitu 41,07 sehingga pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari II siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan sehingga jumlah pertemuan dalam penelitian ini adalah 4 pertemuan. Setiap siklus akan berisi pemberian tindakan yang diawali dengan perencanaan, tindakan pengamatan hingga refleksi. Setelah diberikan tindakan peneliti melihat hasil observasi peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada setiap indikator proses pembelajaran selesai. Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk melihat adanya peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui penerapan Metode Al-Barqy pada pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan setiap siklus melalui 4 tahapan untuk mendapatkan gambaran peningkatan perkembangan psikomotorik anak. Selama pelaksanaan siklus I dan siklus II peneliti dapat mengambil data data perkembangan anak. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan hasil penelitian selama siklus I dan siklus II pada tindakan yang dilaksanakan.

2. Siklus I

Pertemuan 1

a. Perencanaan

Dari kondisi awal hasil kemampuan membaca Al-Qura'an santri sebelum melakukan pelaksanaan penerapan metode Al-Barqy dalam pembelajaran Ilmu Al-Qur'an Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas VII B Al-Mandily Kampung Padang.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan soal tes siklus untuk mengukur hasil kemampuan membaca Al-Qura'an santri selama tindakan penelitian diterapkan disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian berupa *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran AL-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Barqy pada pembelajaran Al-Quran.

Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 20 Oktober 2023 Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.

- 3) Menyiapkan alat tulis dan perlengkapan lainnya
- 4) Menyiapkan soal bentuk tes
- 5) Menyiapkan proses pembelajaran penerapan metode Al-Barqy pada pembelajaran Al-Qur'an untuk melihat keterlaksanaan dari penggunaan Metode Al-Barqy yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan materi yang telah dipelajari.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama siklus pertama pada tanggal 23 Oktober 2023, pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit yang dimulai pukul 09.00-10.30 WIB. Guru melaksanakan pembelajaran yang telah disusun dengan penerapan metode Al-Barqy pada pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal (10 menit).
 - 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - 2) Ketua kelas memimpin pembacaan do'a sebelum pembelajaran dimulai.
 - 3) Guru melakukan absensi
 - 4) Kemudian guru memotivasi santri untuk melakukan pembelajaran yang kondusif.
 - 5) Guru menyiapkan semua santri untuk siap menerima pembelajaran.
2. Kegiatan inti (65 Menit)

- 1) Guru menempelkan kertas carton yang berisi tulisan huruf hijaiyah bersambung yang berharakat *fathah, kasroh dan dommah*.
 - 2) Guru membentuk kelompok
 - 3) Guru menjelaskan cara belajar metode Al-Barqy
 - 4) Guru memberikan kata kunci untuk pelafalan huruf hijaiyah dengan harakat *fathah, kasroh dan dhammah*.
 - 5) Guru menuliskan huruf hijaiyah bersambung di papan tulis.
 - 6) Guru menggabungkan bacaan sehingga menjadi satu kalimat contoh; ma-ha-ka.
 - 7) Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan perintah guru
 - 8) Guru meminta santri dalam setiap kelompok untuk membacakan dan menuliskan huruf hijaiyah secara terpisah dan tersambung sesuai dengan instruksi guru.
 - 9) Kelompok lain menyimak bacaan santri dan mendiskusikannya
 - 10) Kemudian Guru menjelaskan bacaan panjang dengan memberikan contoh mad asli.
 - 11) Guru memberikan waktu untuk memahami materi dan diminta untuk bertanya
 - 12) Guru mengevaluasi dengan memberikan soal secara lisan dan santri langsung melafalkannya.
3. Kegiatan penutup (15 menit)

- 1) Memberikan penguatan dan kesimpulan.
- 2) Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran.
- 3) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan do'a bersama.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan santri yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja santri yang telah diselesaikan menggunakan metode Al-Barqy pada pembelajaran Al-Qur'an.

Pada kegiatan pendahuluan, guru terlebih dahulu mengawali setiap pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. Pada awal pembelajaran terlihat santri antusias untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pada awal pembelajaran guru memberikan pengertian metode Al-Barqy dan cara belajarnya. Setelah selesai menjelaskan santri yang belum mengerti dipersilahkan untuk bertanya. Kemudian guru melaksanakan proses pembelajaran

Dalam kegiatan inti ini, terlihat mulai muncul semangat dan keaktifan dari beberapa santri meskipun ada juga beberapa santri yang terlihat masih bermain-main selama pembelajaran. Aktivitas

santri selama proses belajar pada dasarnya cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan santri mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif

Kemudian untuk mengetahui kemampuan santri, guru mengevaluasi dengan memberikan soal secara lisan dan santri langsung melafalkannya. Kemudian guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah doa bersama.

d. Refleksi

Pada pertemuan ini guru melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode Al-Barqy pada pembelajaran Al-Qur'an. Guru berusaha melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan penerapan Al-Barqy yang telah direncanakan sebelumnya. Namun pada pertemuan ini terlihat penerapan metode Al-Barqy yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran masih ada tahapan penerapan ini yang belum terlaksana. Guru terlihat tidak menegur santri yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan juga guru tidak mendorong santri untuk ikut berpartisipasi serta tidak memberikan bantuan kepada santri untuk bebas mengemukakan masalah yang dihadapi santri. Masih ada beberapa hal yang kurang sesuai dalam penerapan metode Al-Barqy ini oleh guru. Dari tes yang diberikan kepada santri diperoleh hasil yang memperlihatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang mulai meningkat dari sebelum tindakan yaitu

3 santri yang berhasil mencapai nilai sangat baik, meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 8 santri.

Pada saat diberikan tes lisan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada siklus I pertemuan 1 diperoleh dari 28 santri hanya 8 santri yang berhasil mencapai skor tuntas dengan nilai ≥ 75 dan yang belum berhasil dengan nilai < 75 sebanyak 20 santri. Sehingga diperoleh persentase hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang tuntas siklus I pertemuan 1 yaitu 28,57% santri yang berhasil mencapai nilai tuntas dan ada 71,42% santri yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 52,85.

Dari hasil pengamatan guru dan peneliti, hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri masih rendah, karena masih banyak kesulitan-kesulitan santri dalam memahami materi yang diberikan guru. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian ini ke pertemuan 2 yang dilaksanakan selanjutnya.

Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an pada pertemuan ke 2 ini yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode Al-Barqy pada pembelajaran sebagai perbaikan dari pertemuan 1. Selanjutnya peneliti mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode Al-Barqy untuk melihat

keterlaksanaan tahapan-tahapan dari penerapan metode Al-Barqy pada pertemuan ini.

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pertemuan ke 2 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2023. Waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan 2 x 45 menit. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan penerapan metode Al-Barqy pada pembelajaran sebelumnya. Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut;

1) Kegiatan awal (10 menit)

Guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama dan peneliti mengkondisikan santri dengan tadarus bersama membaca surah pendek kemudian guru menempelkan kertas karton yang berisi tulisan huruf hijiyah bersambung yang berharakat *fathah, kasroh dan dhammah* di papan tulis setelah itu guru memeriksa kehadiran sekaligus memotivasi kepada santri bahwa materi ini sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan inti (75 menit)

Guru menjelaskan kata kunci II cara membaca tanwin, sukun, syaddah dalam huruf hijaiyah bersambung. Setelah itu guru membuat kelompok campuran dan guru menjelaskan aturan belajar

kelompok dan cara belajar dengan metode Al-Barqy membaca terlebih dahulu kemudian santri membaca tanda tanwin, sukun dan syaddah dalam huruf hijaiyah bersambung. Guru memberikan contoh bacaan, sukun, tanwin, syaddah dalam bacaan hukum izhar halqi dan kalimat bertasydid dalam Al-Qur'an kemudian guru meminta dari setiap kelompok menyimak pelafalan bacaan dari temannya setelah itu guru mengevaluasi dengan memberikan soal dan langsung dijawab secara lisan.

Guru kemudian menunjukkan tulisan huruf hijiyah bersambung di papan tulis dan santri membaca bacaan tersebut sehingga guru bisa memperbaiki bacaan santri yang belum menguasai materi kemudian guru memberikan pujian kepada santri yang telah menguasai materi

3) Kegiatan Penutup (15 meniti)

Pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Guru menyuruh santri uuntuk selalu mengulang materi di rumah dan guru memberikan santri soal tes lisan dengan menunjuk satu persatu santri mengucapkan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar. Kemudian diakhir guru mengucapkan hamdalah dan do'a bersama.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan santri yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja santri yang telah diselesaikan menggunakan metode Al-Barqy pada pembelajaran Al-Qur'an.

Pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran dilanjutkan dengan materi yang berfokus untuk meningkatkan bacaan. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa serta memberikan motivasi awal kepada santri dan terlihat keadaan santri masih dalam keadaan kondusif.

Pada kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan kata kunci II cara membaca tanwin, sukun, syaddah dalam huruf hijaiyah bersambung. Setelah itu guru membuat kelompok campuran. kemudian santri membaca tanda tanwin, sukun dan syaddah dalam huruf hijaiyah bersambung. Pada tahapan ini ada beberapa santri yang merasa bingung dalam memahami bacaan tersebut. Kemudian guru menjelaskan dan menunjukkan huruf hijiyah bersambung dan santri membacanya. Aktivitas santri selama proses belajar pada dasarnya cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan beberapa santri yang mampu mengucapkan bunyi huruf yang sulit dibaca.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan santri guru membuat tes lisan dengan menyuruh santri untuk mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar agar dapat dilakukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Pada saat pembelajaran guru membuka pembelajaran dan mulai melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dengan penerapan metode Al-Barqy. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. pada pertemuan ini pelaksaan penerapan metode Al-Barqy pada pembelajaran Al-Qur'an oleh guru sudah terlaksana dengan baik. Sebagian santri mengikuti pembelajaran dengan aktif namun ada juga anak yang terlihat kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Dilihat dari data tes lisan pertemuan 1 maka data tes lisan kedua tersebut dianalisis dari tes hasil membaca siklus I pertemuan 2 terlihat masih ada santri yang kurang memahami dalam mengucabkan kata-kata sulit, sehingga masih ada santri yang bertanya kepada temannya pada saat mengerjakan tes lisan. Hasil pengamatan terhadap hasil kemampuan membaca Al-Qur'an penerapan metode Al-Barqy pada pertemuan 2 ini beberapa santri yang sebelumnya belum berpartisipasi mulai kelihatan aktif dan bersemangat.

Dari tes yang diberikan kepada santri diperoleh hasil yang memperlihatkan hasil kemampuan membaca santri mulai meningkat dari sebelum tindakan yaitu 3 santri mendapatkan nilai tuntas, meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 8 santri sudah mendapatkan nilai tuntas sedangkan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 13 santri.

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri masih rendah pada siklus 1 pertemuan 2. Hal ini dilihat dari masih banyak santri yang susah memahami bacaan huruf hijaiyah bersambung dan bertasydid. Nilai rata-rata yang diperoleh dari 28 santri dengan 13 santri dengan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an tuntas dengan nilai ≥ 75 dan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an belum tuntas dengan persentase 46,42% dan 15 santri memperoleh nilai < 75 atau belum tuntas dengan persentase sebesar 53,57% dan didapatkan nilai rata-rata yaitu 66,78. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Peningkatan nilai rata-rata santri siklus I

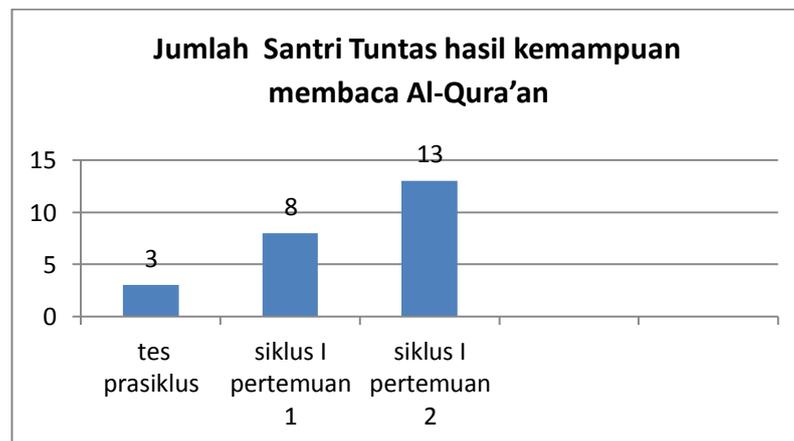
Kategori	Nilai rata-rata
Tes kemampuan awal	41,07
Tes hasil ketuntasan santri siklus I pertemuan 1	52,85
Tes hasil ketuntasan santri siklus I pertemuan 2	66,78

Untuk memperbaiki hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang terjadi pada siklus ini maka perlu dilakukan strategi atau rencana baru untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

- 1) Guru memotivasi santri yang kurang aktif dan masih bermain-main dalam belajar
- 2) Guru harus membimbing dan mendampingi santri ketika membacakan kalimat yang terdapat di dalam buku Al-Barqy.

Dari data tersebut maka masih banyak santri yang belum mencapai nilai tuntas, namun terjadi peningkatan di tes pertama dan tes kedua karenanya penelitian ini layak untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Peningkatan jumlah santri tuntas siklus 1 dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4.1
Diagram jumlah santri tuntas hasil kemampuan membaca Al-Qur'an

1. Siklus II

Pertemuan 1

a. Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi siklus I dari pertemuan 1 dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri dibandingkan dengan tes kemampuan awal (*Pre Test*), sehingga pada tahap ini guru tetap melakukan pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode Al-Barqy

Setelah dilakukan refleksi, masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan penerapan metode Al-Barqy kepada santri agar tujuan tercapai. Untuk itu guru berupaya agar guru selalu memberikan dorongan kepada santri tentang manfaat materi yang telah dipelajari, terutama pada kelompok yang masih pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka pada perencanaan siklus II pertemuan 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Mempersiapkan materil yang akan digunakan dalam proses pembelajran.
- 3) Guru mengobservasi santri pada siklus II pertemuan 1 untuk mengamati hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri dan melihat apakah terjadi perubahan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri.
- 4) Mempersiapkan tes hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 06 November 2023. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan penerapan metode Al-Barqy pada pembelajaran Al-Qur'an. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut;

Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Mengucapkan salam dan memimpin doa
- 2) Guru mengkondisikan kelas dengan tadarus bersama surah-surah pendek
- 3) Melakukan apersepsi dengan bertanya tentang belajar membaca Al-Qur'an dirumah (misalnya; siapa tadi malam yang belajar membaca Al-Qur'an dirumah?) sambil melakukan absensi

Kegiatan inti (65 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
- 2) Guru membagi santri kedalam enam kelompok yang didasarkan pada tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah yang berharkat *fathah*, *kasroh* dan *dhammah* Dengan metode al-Bārgy'.
- 3) Kemudian guru membaca kata kunci/ huruf hijaiyah dengan memisah hurufnya
- 4) Guru mencontohkan dengan membaca kata kunci/ huruf hijaiyah dengan memisah hurufnya yang ada di papan tulis.
- 5) Guru mempersilahkan santri untuk bertanya sekaligus memberikan waktu untuk memahami materi

- 6) Setelah itu guru menginstruksikan santri membaca huruf hijaiyah dengan membalik-balikkan tunjukkan huruf hijaiyah
- 7) Guru meminta santri membaca huruf hijaiyah dengan huruf yang sama dengan tiga kali pengucapan Sehingga huruf tersebut akan tergabung.
- 8) Guru kemudian menunjuk huruf hijaiyah bersambung dan setiap kelompok membacakan huruf hijaiyah bersambung secara bersama sama
- 9) Kemudian Guru memperkenalkan baris fatah, kasroh, dan dommah dari huruf hijaiyah yang dilafadzkan dengan cara membacanya.
- 10) Guru menyimak bacaan setiap kelompok sebelum santri membacanya secara bergantian tentang materi tanda baris fathah, kasroh dan dhommah.
- 11) Melaksanakan asistensi yaitu santri yang sudah menguasai materi menyimak bacaan santri yang belum menguasai materi.
- 12) Guru mempersilahkan santri untuk bertanya dan guru langsung membantu menjawab pertanyaan santri.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama \pm 15 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Guru memberikan tes lisan satu persatu untuk memastikan santri memahami materi yang diberikan. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh Guru dengan mengamati setiap tindakan santri yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tahapan pengamatan siklus II pertemuan I ini juga dilakukan sejalan dengan tahapan pelaksanaan siklus I pertemuan I. Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi kepada santri dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga menyampaikan kepada santri bahwa materi ini sangatlah mudah untuk dapat pelajari dan sangat berguna dalam dalam kehidupan sehari-hari karena berhubungan dengan Al-Qur'an. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi yang akan dipelajari

Selesai menjelaskan kemudian guru memberikan waktu untuk memahami materi yang dijelaskan sebelumnya, setelah itu santri dipersilahkan untuk bertanya. Ada beberapa santri yang bertanya dan kemudian dijelaskan kembali oleh guru. Disinilah terjadi diskusi untuk menjawab pertanyaan dengan baik dan dapat dipahami oleh santri.

Untuk mengukur kemampuan santri, guru memberikan soal tes lisan kepada masing-masing santri mengenai materi yang telah dipelajari. Guru dan santri telah memenuhi tahapan-tahapan penerapan metode Al-Barqy selama pembelajaran dan hasil yang diperoleh sudah lebih baik.

Di akhir pertemuan guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Kemudian guru menutup pertemuan dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terhadap hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan penerapan metode Al-Barqy yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri, terbukti semakin banyaknya jumlah santri yang tuntas pada tes yang diberikan. Santri juga semakin memahami materi pelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih ada terdapat sedikit kendala-kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran ini yaitu nilai hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang belum tuntas..

Oleh karena karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II pertemuan 2 yaitu guru menyuruh santri untuk menyimpulkan materi yang dipelajari

Pada siklus II pertemuan I diperoleh data hasil dari pertemuan pertama menunjukkan bahwa 75% dengan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an tuntas. Nilai rata-rata santri diperoleh dari 28 santri yaitu 74,28 dengan 21 santri mencapai nilai ≥ 75 , dan ada 7 santri yang memperoleh nilai <75 di bawah nilai standar hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri atau belum tuntas ada sebanyak 7 santri.

Pertemuan 2

a. Perencanaan

Pada pertemuan 2 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Mempersiapkan tes hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri untuk siklus II pertemuan 2.

b. Tindakan

Siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada 13 November 2023, pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan tahap-tahapan penerapan metode *Al-Barqy* pada pembelajaran Al-Qur'an. Adapun tindakan dilakukan sebagai berikut;

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak santri berdo'a bersama.
 - 2) kemudian guru mengkondisikan kelas dengan tadarus bersama dan absensi
 - 3) setelah itu guru memotivasi santri untuk melakukan pembelajaran yang kondusif serta menyaipkan santri untuk siap menerima pelajaran

2) Kegiatan inti (65 menit)

- 1) guru melanjutkan materi pembelajaran sebelumnya.
- 2) kemudian guru bertanya kepada santri (misalnya; siapa yang tadi malam belajar membaca Al-Qur'an di rumah?).
- 3) Setelah santri menjawab pertanyaan tersebut lalu guru mengapresiasi santri yang belajar di rumah sekaligus memotivasi santri yang belum belajar di rumah.
- 4) Kemudian guru membagi santri kedalam enam kelompok yang didasarkan pada tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah yang berharakat *fathah*, *kasroh* dan *dhammah* Dengan metode al-Bārgy'
- 5) guru menjelaskan aturan belajar kelompok dan cara belajar dengan metode *Al-Barqy*.
- 6) Setelah itu guru membacakan kata kunci/huruf hijaiyah dengan memisah hurufnya dan guru memberikan contoh bacaan seperti yang terdapat dipapan tulis
- 7) kemudian guru menunjuk secara tidak teratur dan setiap kelompok membacakan apa yang ditunjuk oleh guru.
- 8) Guru memperkenalkan baris *fathah*, *kasroh*, dan *dhammah* serta menjelaskan secara singkat hukum tajwid yang sering dijumpai dalam Al-Qur'an contohnya; mad asli, *ihkfa*, *izhar khalqi* dan *mim/nun* yang bertasdid kemudian guru membrikan contoh kalimat tiap bagian tajwid dari huruf hijaiyah bersambung.

- 9) setelah itu santri diminta membaca bacaan huruf hijaiyah bersambung memakai tajwid yang dijelaskan sebelumnya dan guru menyimak bacaan setiap kelompok sebelum santri membacanya satu persatu
 - 10) Guru melaksanakan asistensi yaitu santri yang sudah menguasai materi menyimak bacaan santri yang belum menguasai materi.
 - 11) guru kemudian memperbaiki dan mendiskusikan, menanyakan kepada santri yang lain setiap bacaan yang salah.
 - 12) Guru memberikan pujian setiap santri yang paling bagus bacaannya sekaligus memberikan waktu untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
 - 13) Guru meminta setiap santri dalam kelompok membaca huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan yang ada pada buku metode *Al-Barqy* dan dipandu oleh guru setelah itu guru memberikan reward (hadiah) kepada kelompok terbaik.
- 3) Kegiatan penutup (15 menit)G
- 1) guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.
 - 2) Guru memberikan kesempatan kepada santri
 - 3) Untuk mengukur kemampuan santri, guru membuat soal tes lisan kepada masing-masing santri mengenai materi yang telah dipelajari dengan membacakan tes yang sudah dibuat.
 - 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh guru. Guru mengamati setiap tindakan santri yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini semua tahapan penerapan metode *Al-Barqy* pada pembelajaran Al-Qur'an telah dilakukan secara sempurna dan santri tidak ada yang bermain-main dalam proses pembelajaran. Tahap observasi siklus II pertemuan 2 ini juga dilakukan sejalan dengan tahap pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I.

Pada awal pembelajaran guru memberikan motivasi kepada santri. Kemudian guru membentuk santri menjadi 6 kelompok. Guru menjelaskan

Guru kemudian mengukur hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan tes lisan satu persatu. Hasil tes observasi hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan 2 sudah memenuhi tahap-tahapan dari pengamatan yang dilakukan guru.

d. Refleksi

Dalam pembelajaran pada pertemuan ini seluruh tahapan penerapan metode *Al-Barqy* pada pembelajaran Al-Qur'an sudah terlaksana dengan sempurna oleh guru dan sesuai dengan penerapan metode *Al-Barqy*. Aktivitas belajar santri selama pembelajaran pada siklus ini terlihat cukup baik, santri juga sudah terlihat aktif dan sudah merasa terbiasa

dengan guruan yang dilakukan sehingga santri sudah tidak ragu menanyakan yang belum dipahaminya.

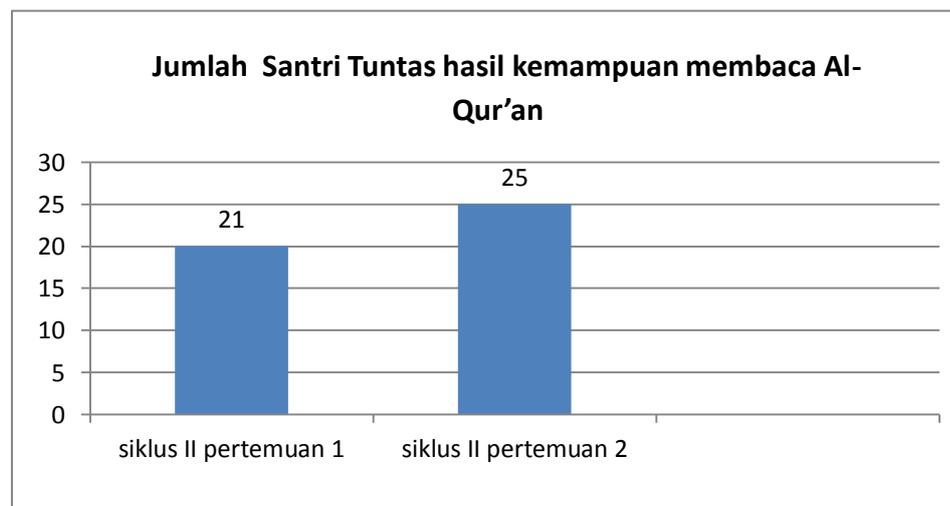
Guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya mengajarkan santrinya untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga saat pelaksanaan tes, sebagian besar santri merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnya dan hasil tes tersebut dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Berdasarkan tes hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada siklus II maka dapat disimpulkan:

- 1) Dengan mengukukan penerapan metode *Al-Barqy* pada pembelajaran Al-Qur'an mampu meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh santri.
- 2) Dengan menggunakan metode *Al-Barqy* mampu meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri dalam menjelaskan materi pembelajaran, membuat soal dan menjawab tes. Dengan demikian berdasarkan tes hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada siklus II maka guruan ini telah mencapai nilai 89,28% hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri sangat baik.

Selanjutnya berdasarkan tindakan yang telah dilakukan maka diperoleh data hasil penilaian dari pertemuan 2 menunjukkan bahwa 89,28% santri memiliki nilai hasil kemampuan membaca Al-Qur'an sangat baik dan ada 10,71% santri memiliki nilai hasil kemampuan membaca Al-Qur'an baik. Nilai rata-rata santri diperoleh dari 28 anak

yaitu 85,71 dengan 25 santri mencapai nilai ≥ 75 mencapai nilai hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri sangat baik dan 3 santri yang memperoleh nilai < 75 di bawah nilai hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri baik. Nilai rata-rata tersebut dapat dilihat dari diagram berikut;



Gambar 4.2
Diagram jumlah santri tuntas kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat jumlah santri yang tuntas membaca Al-Qur'an meningkat dari siklus 1 sebanyak 13 santri menjadi 21 santri pada siklus 2 pertemuan 1. Setelah dilakukan tindakan lagi pada siklus 2 pertemuan 2 dapat dilihat peningkatan santri tuntas membaca Al-Qur'an menjadi 25 santri.

B. Pembahasan

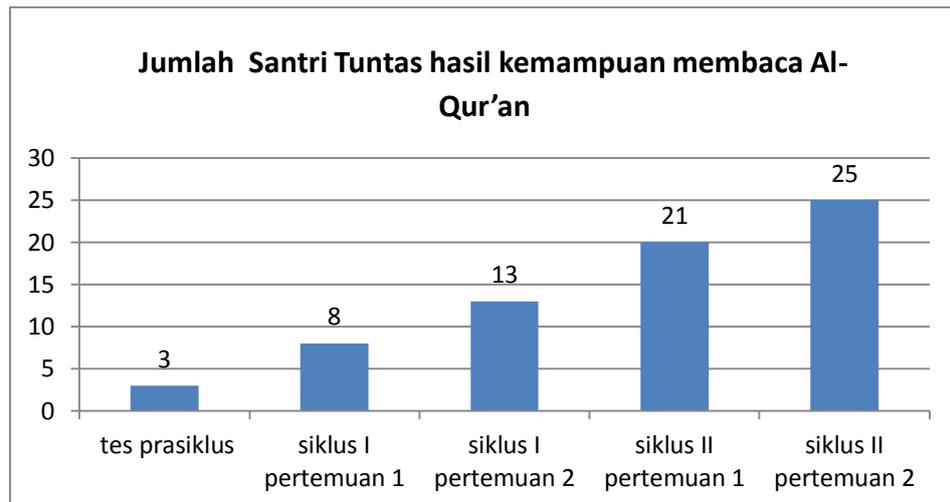
1. Proses pembelajaran Al-Qur'an pada penerapan metode Al-Barqy Pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 08.00 WIB. Santri memasuki kelas dan langsung mengambil posisi tempat duduk masing masing.

Kemudian guru mengabsen dan menyapa santri, memulai kegiatan dengan berdoa, selanjutnya diawali kegiatan pembelajaran.

Dalam hal ini proses pembelajaran dilakukan dengan metode *Al-Barqy*. Setelah guru menjelaskan tentang metode *Al-Barqy* dan kompetensi yang ingin dicapai, maka guru melaksanakan proses pembelajaran dengan metode *Al-Barqy* yang telah ditetapkan. Dipersiapkan, dalam kegiatan ini mereka belajar membaca huruf hijaiyah sambung yang bergerak fathah, kasrah, dammah dan isyarat

Kegiatan akhir/penutup, kegiatan dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung selama 90 menit pelajaran untuk setiap siklusnya karena setiap satu siklus pembelajaran dilaksanakan selama 2 x 45 menit tiap pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan untuk setiap jam pelajaran. Kegiatan penutup dilanjutkan dengan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan.

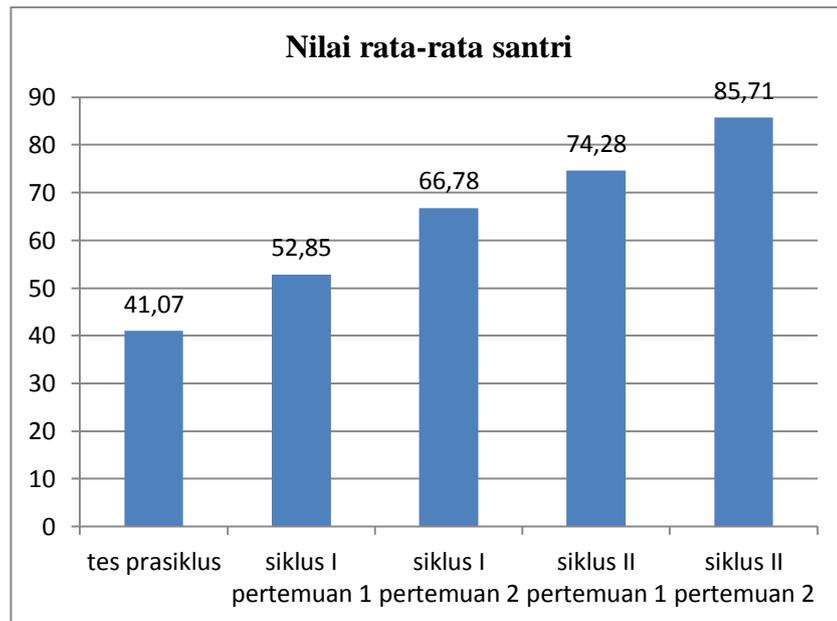
Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Mandily Tahun Ajaran 2022/2023 setelah menggunakan metode *al-Bargy*. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil tes santri yang terus meningkat disetiap siklusnya.



Gambar 4.3
Diagram jumlah santri tuntas hasil kemampuan membaca Al-Qur'an

Pada diagram di atas dapat dilihat peningkatan jumlah santri yang tuntas dari sebelum dilakukan tindakan dimana jumlah santri yang tuntas hanya 3 santri meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 8 santri. Kemudian meningkat lagi pada pertemuan 2 siklus I menjadi 13 santri. Melihat jumlah santri yang tuntas masih tergolong rendah maka guru dilanjutkan pada siklus II dan dapat dilihat peningkatan santri yang tuntas pada siklus II pertemuan 1 menjadi 21 santri dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 25 santri yang tuntas.

Penerapan metode *Al-Barqy* dalam upaya meningkatkan kemampuan Membaca al-quran santri pondok pesantren Al-Mandily Kampung padang Tahun Akademik 2022/2023 dilaksanakan dalam dua siklus. Setelah sebelumnya dilaksanakan pre test dan setiap siklus terdiri dari dua kali Pertemuan.



Gambar 4.4
Diagram peningkatan nilai rata-rata santri

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat nilai rata-rata santri meningkat dari sebelum tindakan sebesar 41,07 menjadi 52,85 pada siklus I pertemuan 1 dan meningkat lagi menjadi 66,78 pada siklus I pertemuan 2. Setelah dilakukan tindakan lagi pada siklus II dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata santri menjadi sebesar 74,28 pada pertemuan pertama dan 85,71 pada pertemuan kedua.

Pada siklus I santri diarahkan untuk berdiskusi dan guru menjelaskan kata kunci pelafalaan huruf hijaiyah guru kemudian menuliskannya di papan tulis dan menyuruh santri untuk membacakan terlebih dahulu kemudian santri menuliskan huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung setelah itu guru menjelaskan bacaan panjang. Pada siklus II ini guru mengarahkan santri untuk membentuk kelompok, guru menjelaskan aturan dalam belajar kelompok dan cara belajar dengan metode Al-Barqy kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu kemudian meminta setiap kelompok

membacakan sesuai arahan guru dan kelompok lain menyimak pelafalan bacaan dari teman kelompoknya

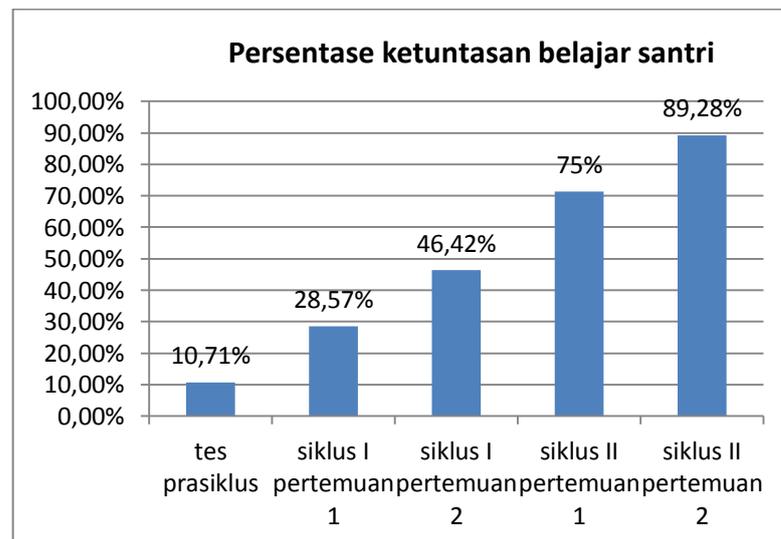
Pada penelitian relevan sebelumnya yang peneliti sebutkan milik saudara M. Aditya Rizaldi dengan judul Peningkatan Metode Al-Barqy Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Quran di TPQ Hasanuddin Kupang Teba Bandar Lampung” tidak memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah penerapan metode *Al-Barqy*.

1. Hasil kemampuan membaca Al-Qur’an santri pada pembelajaran Al-Qur’an

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur’an santri pada pembelajaran Al-Qur’an. Sumber acuan terjadinya peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Qur’an santri dapat dilihat dari hasil pengamatan observasi dan hasil tes. Hasil kemampuan membaca Al-Qur’an tentu tidak dapat dengan sendirinya, sebaiknya hasil kemampuan membaca Al-Qur’an harus ditumbuh kembangkan dalam proses pendidikan. Peran guru juga sangat berperan besar untuk memicu menumbuhkan hasil kemampuan membaca Al-Qur’an santri. Pemilihan model pembelajaran menjadi salah satu sarana untuk mensitimulus hasil kemampuan membaca Al-Qur’an santri.

Berdasarkan hasil monitoring selama proses pembelajaran dengan penerapan metode Al-Barqy dilaksanakan, dapat terlihat adanya kemampuan santri semakin aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu santri lebih aktif dalam membuat pertanyaan. Hasil kemampuan membaca Al-Qur’an pada siklus I tampak ketika santri mengerjakan hasil tes.

Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil kemampuan santri sudah meningkat tampak dengan keterlibatan santri dalam menyelesaikan tes lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Santri keseluruhan sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, santri lebih bersemangat dalam belajar. Terlihat dari peningkatan tersebut bahwa santri mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan guru yaitu metode Al-Barqy yang lebih melibatkan santri dan aktif dalam pembelajaran.



Gambar 4.5

Diagram persentase ketuntasan belajar santri

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat peningkatan santri yang meningkat dari sebelum tindakan 10,71% menjadi 28,57% pada siklus 1 pertemuan I dan 46,42 pada pertemuan 2 siklus I. Pada siklus II dilihat lagi peningkatan santri yang tuntas menjadi sebesar 75% pada siklus II pertemuan 1 dan 89,28% pada pertemuan 2 siklus II. Dengan penerapan

metode *Al-Barqy* pada pembelajaran Al-Qur'an telah mampu meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Tabel 4.7
Peningkatan jumlah santri tuntas hasil kemampuan membaca Al-Qur'an

Kategori	Jumlah peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri	Persentase jumlah peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri
Tes kemampuan awal	3	10,71%
Tes siklus I pertemuan 1	8	28,57%
Tes siklus I pertemuan 2	13	46,42%
Tes siklus II pertemuan 1	21	75%
Tes siklus II pertemuan 2	25	89,28%

Pada akhir penelitian ini, hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri telah meningkat sampai 89,28% sampai pada target ketuntasan yang telah peneliti tetapkan yaitu 80%.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah –langkah yang sesuai prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin, namun untuk mendapatkan hasil penelitian dirasakan adanya keterbatasan, adapun keterbatasan itu antara lain :

- 1 Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan metode *Al-Barqy* sehingga proses pembelajaran ada siswa secara individu yang masih kurang paham.

- 2 Pembelajaran dalam belajar kelompok
- 3 Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing
- 4 Adanya kesulitan dalam membimbing siswa untuk membentuk diskusi kelompok sehingga awal pembelajaran siswa tidak kondusif dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan Penerapan metode Al-Barqy kemampuan membaca Al-Qur'an santri di kelas VII B Pondok Pesantren Al-Mandily meningkat dari tidak mencapai ketuntasan KKM menjadi terpenuhi ketuntasan KKM. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dari prasiklus hingga ke siklus I dan II. Pada saat sebelum tindakan diperoleh hasil ketuntasan belajar santri sebanyak 3 santri dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 10,71%. Pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil ketuntasan membaca Al-Qur'an santri sebanyak 8 santri dengan persentase ketuntasan belajar santri sebesar 28,57%. Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh jumlah ketuntasan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebanyak 13 santri dengan persentase ketuntasan membaca Al-Qur'an sebesar 46,42%.

Selanjutnya peningkatan dapat dilihat pada siklus II pertemuan I diperoleh ketuntasan membaca Al-Qur'an santri sebanyak 20 santri dengan persentas ketuntasan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebesar 71,42% , dan pada siklus II pertemuan 2 diperoleh ketuntasan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebanyak 25 santri dengan persentase ketuntasan belajar santri sebesar 89,28%. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pretest

sebelum penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* hanya 10,71% (3 santri) dengan nilai rata-rata 41,07 yang memenuhi KKM. Kemudian pada siklus I persentase santri meningkat menjadi 66,78 (10 santri) dengan nilai rata-rata 66,78, pada siklus II persentase santri meningkat menjadi 89,28 (25 santri) dengan nilai rata-rata 85,71. Selisih persentase dari siklus I dengan Siklus II sebesar 78,57 (22 Santri) dengan nilai rata-rata sebesar 44,64.

B. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Agar kepala sekolah melakukan pelatihan kepada guru-guru untuk mampu menerapkan metode *Al-Barqy* di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

2. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur-an dengan penerapan metode *Al-Barqy*. Terlepas dari hal tersebut masih terdapat beberapa hal yang harus dibenahi oleh pemerintah guru meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur-an. Pemerintah disarankan agar dapat memahami lebih mengenai pentingnya penerapan metode *Al-Barqy* untuk peningkatan kemampuan membaca Al-

Qur'an dan melakukan seminar pendidikan untuk pengenalan maupun penerapan metode Al-Barqy bagi tenaga pendidik

3. Bagi Guru Kelas

Agar guru mata pelajaran AQur'an dikelas VII menerapkan metode *Al-Barqy* pada materi huruf hijaiyah bersambung, karena penerapan metode *Al-Barqy* benar-benar efektif untuk mengatasi rendahnya hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta guru harus konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh metode ini.

4. Bagi Santri

Agar lebih serius dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar santri mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdull Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keaneanan Membaca Al-Qur'an Qira'at Asim* dari Hafshah Lihat juga M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah Islam dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an* Jakarta Bumi Aksara 2008.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif ,kualitatif PTK dan penelitian pengembangan* Edisi Revisi, Bandung : Citapustaka Media, 2016.
- Andi Anirah, ISITIQRA, Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-quran Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri studi Kasus TK/Tpa Agung Darussalam palu *Jurnal penelitian Ilmiah*,vol.3 No.1 Juni 2015 LP2M IAIN Palu
- Abdul Razaq, Formula 247 Plus: *Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca Yang Sukses*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2004.
- Al-Tibyah Fi Adab Hamalah al-Qur'an.
- As'ad Human. Buku Iqro' *cara cepat belajar membaca Al-Qur'an Edisi Revisi* Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 2000.
- Bambang Saifyl ma'arif. *Teknik menghafal al-Quran*, terj.Abdur Nawabuddin bandung:sinar baru, 2000.
- Dhonny Kurniawan ,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta ; Bumi Aksara, 2011.
- Elok Nuriyanto, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray TSTS Pada Siswa SMP*, Jurnal Suluh Edukasi, Volume 01, no, Maret 2020.
- Imam Abu Jakariya Yahya Bin Syaraf An-Nawawi, *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'ani Adab Penghafal Al_Qur'an*, Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan Solo: Al-Qowwan, 2014.
- Mahfan, *pelajaran tajwid praktis* Jakarta:sandro Jaya, 2005.
- Manna'khalil Al-Qhathan, *mabahis fi ulumul al-qur'an*, Mansyurat al-ashr Abd bin Nuh dan Oemar Bakry, *Kamus Indonesia-Arab Arab-Indonesia* Bandung Angkasa, 1971.

- Muksin, Guru Kelas VII, *Wawancara*. Tanggal 05 Juni 2023 Pukul 10.30 WIB
- Manna Al-Qattan, *Mabahis fi ulumul al-qur'an mansyurat al-ashr al-hadits*, cet.ke2.
- Muhjir Sulthon, *al-Barqy Belajar Baca Tulis Huru alquran*, Surabaya;Sinar Wijaya,1992.
- Muhyatul Huliyah, "*metode Al-Barqy Dalam Perspektif Multiple intelligences*" 2017.
- Misbahul Munir pedoman membaca Al-Qur'an Metode Qiroati Dalam Maryoto, "*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an Murid Dengan Makharijul Huruf Dan Tajwid Pada Kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purwerjo*" Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Nasution Muhammad Roihan, "*Metode al-hira dan Peranannya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di TK AL-Qur'an al-hira Kecamatan Medan Denai*" Penelitian, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UINSU , 2017.
- Rustiyarsomo, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, Depok; Noktah,2020.
- Rini Astuti 2013. *Peningkatan kemapuan Memebaca Al_Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al_Barqy Berbasis Appiled Behavior Analysis*. Jurnal Pendidikan Anak Usia dini.
- Supina,Dkk, *Ulumul Quran Dan Pengenalan Metodologi Tafsir*, Bandung: Pustaka Islamika, 2002
- Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas edisi Revisi* Jakarta; Bumi Aksara, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2019.
- Syueab Kurdi, Abdul Aziz, "*Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an Berdsarkan Teori Dan Praktek*" Yogyakarta: CV Bali Utama,2012
- Sugiono, *metode penelitian kuantitatif*.
- TK/Tpa Agung Darussalam palu *Jurnal penelitian Ilmiah*,vol.3 No.1 Juni 2015 LP2M IAIN Palu.
- Tafsir Ibnu Katsir 4/608

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; Prenadamedia Group, 2009.

Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung; Yrama Widia, 2010.

LAMPIRAN

Hasil Tes Prasiklus

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	40		Tidak Tuntas
2	ATW	30		Tidak Tuntas
3	ACP	30		Tidak Tuntas
4	ARR	30		Tidak Tuntas
5	AN	40		Tidak Tuntas
6	AA	50		Tidak Tuntas
7	ASS	50		Tidak Tuntas
8	AUR	60		Tidak Tuntas
9	BAP	80	Tuntas	
10	DA	40		Tidak Tuntas
11	FA	30		Tidak Tuntas
12	FR	30		Tidak Tuntas
13	FR	40		Tidak Tuntas
14	FH	20		Tidak Tuntas
15	IKD	30		Tidak Tuntas
16	IM	30		Tidak Tuntas
17	IM	40		Tidak Tuntas
18	JA	40		Tidak Tuntas
19	KF	80	Tuntas	
20	KN	70		Tidak Tuntas
21	MFS	60		Tidak Tuntas
22	MY	50		Tidak Tuntas
23	N	50		Tidak Tuntas
24	NHR	30		Tidak Tuntas
25	RH	20		Tidak Tuntas
26	SR	80	Tuntas	
27	YAN	20		Tidak Tuntas
28.	ZAH	30		Tidak Tuntas
Jumlah		1150	3	25
Rata-rata		41,07	10,71%	89,28%

Hasil Tes Siklus I pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	50		Tidak Tuntas
2	ATW	40		Tidak Tuntas
3	ACP	40		Tidak Tuntas
4	ARR	50		Tidak Tuntas
5	AN	30		Tidak Tuntas
6	AAH	80	Tuntas	
7	ASS	80	Tuntas	
8	AUR	80	Tuntas	
9	BAP	80	Tuntas	
10	DA	50		Tidak Tuntas
11	FA	50		Tidak Tuntas
12	FR	40		Tidak Tuntas
13	FR	30		Tidak Tuntas
14	FH	50		Tidak Tuntas
15	IKD	40		Tidak Tuntas
16	IM	50		Tidak Tuntas
17	IM	50		Tidak Tuntas
18	JA	30		Tidak Tuntas
19	KF	80	Tuntas	
20	KN	60		Tidak Tuntas
21	MFS	80	Tuntas	
22	MY	80	Tuntas	
23	N	50		Tidak Tuntas
24	NHR	30		Tidak Tuntas
25	RH	40		Tidak Tuntas
26	SR	80	Tuntas	
27	YAN	30		Tidak Tuntas
28.	ZAH	40		Tidak Tuntas
Jumlah		1480	8	20
Rata-rata		41,07	28,57%	71,42%

Hasil Tes Siklus I pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	80	Tuntas	
2	ATW	40		Tidak Tuntas
3	ACP	50		Tidak Tuntas
4	ARR	80	Tuntas	
5	AN	40		Tidak Tuntas
6	AA	40		Tidak Tuntas
7	ASN	90	Tuntas	
8	AUR	80	Tuntas	
9	BAP	90	Tuntas	
10	DA	80	Tuntas	
11	FA	80	Tuntas	
12	FR	80	Tuntas	
13	FR	50		Tidak Tuntas
14	FH	80	Tuntas	
15	IKD	60		Tidak Tuntas
16	IM	80	Tuntas	
17	IM	30		Tidak Tuntas
18	JA	30		Tidak Tuntas
19	KF	90	Tuntas	
20	KN	60		Tidak Tuntas
21	MFS	50		Tidak Tuntas
22	MY	80	Tuntas	
23	N	60		Tidak Tuntas
24	NHR	50		Tidak Tuntas
25	RH	50		Tidak Tuntas
26	SR	90	Tuntas	
27	YAN	50		Tidak Tuntas
28.	ZAH	50		Tidak Tuntas
Jumlah		1870	13	15
Rata-rata		66,78	46,42	53,57%

Hasil Tes Siklus II pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	100	Tuntas	
2	ATW	80	Tuntas	Tidak Tuntas
3	ACP	50		Tidak Tuntas
4	ARR	80	Tuntas	
5	AN	50		Tidak Tuntas
6	AA	50		Tidak Tuntas
7	ASS	80	Tuntas	
8	AUR	80	Tuntas	
9	BAP	80	Tuntas	
10	DA	80	Tuntas	
11	FA	80	Tuntas	
12	FR	80	Tuntas	
13	FR	80	Tuntas	
14	FH	80	Tuntas	
15	IKD	80	Tuntas	
16	IM	80	Tuntas	
17	IM	50		Tidak Tuntas
18	JA	50		Tidak Tuntas
19	KF	90	Tuntas	
20	KN	80	Tuntas	
21	MFS	60		Tidak Tuntas
22	MY	80	Tuntas	
23	N	80	Tuntas	
24	NHR	50		Tidak Tuntas
25	RH	70		Tidak Tuntas
26	SR	100	Tuntas	
27	YAN	80	Tuntas	
28.	ZAH	80	Tuntas	
Jumlah		2090	20	8
Rata-rata		74,64	71,42%	28,57%

Hasil Tes Siklus II pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	100	Tuntas	
2	ATW	80	Tuntas	
3	ACP	80	Tuntas	
4	ARR	90	Tuntas	
5	AN	70		Tidak Tuntas
6	AA	70		Tidak Tuntas
7	ASN	90	Tuntas	
8	AUR	80	Tuntas	
9	BAP	100	Tuntas	
10	DA	80	Tuntas	
11	FA	80	Tuntas	
12	FR	80	Tuntas	
13	FR	90	Tuntas	
14	FH	80	Tuntas	
15	IKD	80	Tuntas	
16	IM	90	Tuntas	
17	IM	80	Tuntas	
18	JA	70		Tidak Tuntas
19	KF	90	Tuntas	
20	KN	80	Tuntas	
21	MFS	80	Tuntas	
22	MY	100	Tuntas	
23	N	80	Tuntas	
24	NHR	80	Tuntas	
25	RH	100	Tuntas	
26	SR	100	Tuntas	
27	YAN	100	Tuntas	
28.	ZAH	100	Tuntas	
Jumlah		2400	25	3
Rata-rata		85,71	89,28%	10,71%

Dokumen Nilai Ulangan IPS Kelas IV

No	Rentang Nilai KKM: 75	Jumlah Santri	Persentase	Keterangan
1.	60-65	7	25 %	Belum Tuntas
2.	66-70	11	39,2 %	Belum Tuntas
3.	76-90	10	35,7 %	Tuntas
	Jumlah	28	100%	

Soal Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Lafalkanlah huruf hijaiyah bersambung berharakat *fathah, kasroh dan dommah* di bawah dengan benar;

Soal Pertemuan Pertama				
وَرثَةٌ	بَثْرٌ	بَيْ	تَعْشَ	بِنَا
نَشَطٌ	حَبَبٌ	نَجَسٌ	خَرَجَ	حَجَبٌ
صَبَّعَ	عَضُدٌ	نَزَهَ	خَضَعَ	يَفَّ
حَفْظَةٌ	قَهْرٌ	جَمَعَ	مَلِكٌ	شَكَلٌ

Bacakan tanda panjang (Mad) dengan benar!

Soal Pertemuan Kedua				
جَاوَدَا	نَهَارٌ	قِتَالٌ	وَأَثَقَ	جَادِلٌ
سَمِيعٌ	فَقِيرٌ	حَلِيمٌ	ظَلَمِينَ	لَطِيفٌ
يَتُوبُ	يُوجِ	ذُو قُو	يَقُولُ	مُوسَى
رَاكِعُونَ	عِبَادِي	تَخَافُونَ	وَصَابِرُونَ	خَرَابِهَا

Soal Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Lafalkanlah huruf hijaiyah bersambung berharakat *fathah, kasroh* dan *dommah* di bawah ini dengan benar!

Soal Pertemuan Pertama				
يُنِ	أَنَّهُ	تُبَّتْ	تَلَّبَ	بَدَلٌ
بَسَطَ	خَدَعَ	حَجَرَ	نَخَا	أَثَرَةٌ
خَشَعَ	فُجِرَةَ	نَكَتْ	نَجَّ	صَدَقَةٌ
ضَغَفَ	بَدَّهَ	وَبَّعَ	قَبِصَ	يَضَعُ

Bacakan tanda panjang (Mad) dengan benar!

Soal Pertemuan Kedua				
هَاجِرٍ	ضِرَارٍ	نِفَاقٍ	وَجَدَا	إِتْيَا
يُوفِنَ	يَعُودُ	خُلْدُونَ	يُورَثُ	يَكُونُ
عَدَابِي	يَعُودُ	قَعْدِينَ	وَجَعَلَنِي	قَرِيبٍ
وَرَابِطُونَ	صَادِقِينَ	عَابِدَاتٍ	قَادِرِينَ	فَوَاكِهُونَ
عِصَانُ	صَدِيقِينَ	رَسُولُهُ	رَاجِعِينَ	دُ ۞ هُوَا

Lembar Observasi Guru

Siklus I Pertemuan 1

Nama Sekolah : Psantren Al-Mandily kampung padang

Semester : II (Dua)

Nama Guru : Muksin Nst, S,Pd.

Tanggal : 23 Oktober 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	a. Mengucapkan salam pembuka.				√
		b. Membaca do'a				√
		c. Mengecek kehadiran santri		√		

		d. Memotivasi santri agar kondusif		√		
		e. Menyiapkan semua santri untuk siap memulai pembelajaran		√		
2.	Kegiatan Inti	a. Menyajikan informasi awal mengenai materi.			√	
		b. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.		√		
		c. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru.		√		
		d. Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi.		√		
		e. Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik.			√	

		f. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.			√	
		g. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.		√		
		h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi		√		
3.	Penutup	a. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			√	
		b. Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran		√		
		c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√
4.	Suasana Kelas	a. Santri bersemangat			√	

		b. Guru bersemangat		√		
		c. Waktu sesuai alokasi	√			
		d. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP	√			
Jumlah Skor			49			
Nilai rata-rata			61,25			
Kategori			Cukup			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, Oktober 2023

Mhd Alwi
Nim. 1920100240

Lembar Observasi Guru

Siklus I Pertemuan 2

Nama Sekolah : Psantren Al-Mandily kampung Padang

Semester : II (Dua)

Nama Guru : Muksin Nst, S,Pd.

Tanggal : 30 Oktober 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	a. Mengucapkan salam pembuka.				√
		b. Membaca do'a				√
		c. Mengecek kehadiran santri			√	

		d. Memotivasi santri agar kondusif		√		
		e. Menyiapkan semua santri untuk siap memulai pembelajaran			√	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyajikan informasi awal mengenai materi.			√	
		b. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.			√	
		c. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru.			√	
		d. Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi.		√		
		e. Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik.			√	

		f. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.			√	
		g. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.			√	
		h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi.			√	
3.	Penutup	a. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			√	
		b. Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran				√
		c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√
4.	Suasana Kelas	a. Santri bersemangat			√	

		b. Guru bersemangat			√	
		c. Waktu sesuai alokasi		√		
		d. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP		√		
Jumlah Skor			59			
Nilai rata-rata			73,75			
Kategori			Baik			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, Oktober 2023

Mhd Alwi
Nim. 1920100240

Lembar Observasi Guru

Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : Psantren Al-mandily Kampung Padang

Semester : II (Dua)

Nama Guru : Muksin Nst, S,Pd.

Tanggal : 06 November 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	a. Mengucapkan salam pembuka.				√
		b. Membaca do'a				√
		c. Mengecek kehadiran santri				√

		d. Memotivasi santri agar kondusif			√	
		e. Menyiapkan semua santri untuk siap memulai pembelajaran			√	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyajikan informasi awal mengenai materi.				√
		b. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.			√	
		c. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru.			√	
		d. Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi.		√		
		e. Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik.			√	

		f. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.		√		
		g. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.			√	
		h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja.			√	
3.	Penutup	a. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			√	
		b. Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran			√	
		c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√

4.	Suasana Kelas	a. Santri bersemangat			√	
		b. Guru bersemangat			√	
		c. Waktu sesuai alokasi			√	
		d. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP			√	
Jumlah Skor			63			
Nilai rata-rata			78,75			
Kategori			Baik			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, November 2023

Mhd Alwi
Nim. 1920100240

Lembar Observasi Guru

Siklus II Pertemuan 2

Nama Sekolah : Psantren Al-Mandily Kampung Padang

Semester : II (Dua)

Nama Guru : Muksin Nst, S,Pd.

Tanggal : 13 November 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembuka	a. Mengucapkan salam pembuka.				√
		b. Membaca do'a				√
		c. Mengecek kehadiran santri				√

		d. Memotivasi santri agar kondusif				√
		e. Menyiapkan semua santri untuk siap memulai pembelajaran			√	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyajikan informasi awal mengenai materi.				√
		b. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.				√
		c. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru.				√
		d. Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi.			√	
		e. Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik.			√	

		f. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.			√	
		g. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.			√	
		h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja.				√
3.	Penutup	a. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan				√
		b. Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran			√	
		c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√

4.	Suasana Kelas	a. Santri bersemangat			√	
		b. Guru bersemangat				√
		c. Waktu sesuai alokasi				√
		d. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP				√
Jumlah Skor			73			
Nilai rata-rata			91,25			
Kategori			Sangat Baik			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, November 2023

Mhd Alwi
Nim. 1920100240

LEMBAR OBSERVASI SANTRI

Siklus I Pertemuan 1

Kelas : VII B

Mata Pelajaran : AL-QUR'AN

Sekolah : Psantren Al-Mandily Kampung Padang

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan santri	a. Santri aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya		√		
		b. Santri aktif mencatat	√			

		materi				
		c. Santri aktif berperan dalam membaca huruf hijaiyah bersambung	√			
2.	Perhatian Santri	a. Santri bersemangat mengikuti pembelajaran		√		
		b. Santri memperhatikan penjelasan guru	√			
		c. Santri memperhatikan penerapan metode Al-Barqy yang dicontohkan oleh guru		√		
		d. Tidak rebut dan tenang	√			
3.	Keterlibatan dalam	a. Santri bersedia membentuk kelompok		√		

	kelompok	b. Santri melaksanakan perintah guru		√		
		c. Santri bekerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan	√			
		d. Santri tidak bertengkar dengan kelompok		√		
		e. Santri bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok	√			
4.	Memahami Tugas	a. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok		√		
		b. Mencari jawaban yang benar		√		
		c. Bertanya ketika tidak mengerti		√		
		d. Menanggapi pertanyaan teman		√		

		dan guru				
Jumlah skor			24			
Nilai rata-rata			37,5			
Kategori			Kurang Baik			

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, Oktober 2023

Mhd Alwi
Nim. 1920100240

LEMBAR OBSERVASI SANTRI

Siklus I Pertemuan 2

Kelas : VII B

Mata Pelajaran : Al-Qur'an

Sekolah : Psantren Al-Mandily Kampung Padang

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan santri	a. Santri aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya		√		
		b. Santri aktif mencatat		√		

		materi dibuku				
		c. Santri aktif berperan dalam kerja kelompok		√		
2.	Perhatian Santri	a. Santri bersemangat mengikuti pembelajaran		√		
		b. Santri memperhatikan penjelasan guru		√		
		c. Santri memperhatikan penerapan metode Al-Barqy yang dicontohkan oleh guru		√		
		d. Tidak rebut dan tenang	√			
3.	Keterlibatan dalam kelompok	a. Santri bersedia membentuk kelompok		√		
		b. Santri melaksanakan perintah guru			√	

		menulis pertanyaan dikertas				
		c. Santri bekerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan		√		
		d. Santri tidak bertengkar dengan kelompok		√		
		e. Santri bersedia menjawab pertanyaan		√		
4.	Memahami Tugas	a. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kelompok		√		
		b. Mencari jawaban yang benar			√	
		c. Bertanya ketika tidak mengerti		√		
		d. Menanggapi pertanyaan teman dan guru			√	

Jumlah skor	34
Nilai Aktivitas	53,125
Kategori	Kurang Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, Oktober 2023

Mhd Alwi
Nim. 1920100240

LEMBAR OBSERVASI SANTRI

Siklus II Pertemuan 1

Kelas : VII B

Mata Pelajaran : AL-QUR'AN

Sekolah : Psantren Al-Mandily Kampung padang

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan santri	a. Santri aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya			√	
		b. Santri aktif mencatat			√	

		materi dibuku				
		c. Santri aktif berperan dalam kerja kelompok			√	
2.	Perhatian Santri	a. Santri bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
		b. Santri memperhatikan penjelasan guru				√
		c. Santri memperhatikan penerapan metode Al-Barqy yang dicontohkan oleh guru				√
		d. Tidak rebut dan tenang		√		
3.	Keterlibatan dalam kelompok	a. Santri bersedia membentuk kelompok			√	
		b. Santri melaksanakan perintah guru			√	

		menulis pertanyaan dikertas				
		c. Santri bekerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan			√	
		d. Santri tidak bertengkar dengan kelompok			√	
		e. Santri bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok		√		
4.	Memahami Tugas	a. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok		√		
		b. Mencari jawaban yang benar			√	
		c. Bertanya ketika tidak mengerti			√	
		d. Menanggapi pertanyaan teman dan guru			√	

Jumlah skor	47
Nilai rata-rata	73,43
Kategori	Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, November

2023

Mhd Alwi
Nim. 1920100240

LEMBAR OBSERVASI SANTRI

Siklus II Pertemuan 2

Kelas : VII B

Mata Pelajaran : AL-QUR'AN

Sekolah : Psantren Al-mandily Kampung Padang

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan santri	a. Santri aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya				√
		b. Santri aktif mencatat			√	

		materi dibuku				
		c. Santri aktif berperan dalam kerja kelompok				√
2.	Perhatian Santri	a. Santri bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
		b. Santri memperhatikan penjelasan guru				√
		c. Santri memperhatikan penerapan metode <i>Al-Barqy</i> yang dicontohkan oleh guru				√
		d. Tidak rebut dan tenang			√	
3.	Keterlibatan dalam kelompok	a. Santri bersedia membentuk kelompok				√
		b. Santri melaksanakan perintah guru				√

		menulis pertanyaan dikertas				
		c. Santri bekerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan				√
		d. Santri tidak bertengkar dengan kelompok				√
		e. Santri bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok			√	
4.	Memahami Tugas	a. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok				√
		b. Mencari jawaban yang benar				√
		c. Bertanya ketika tidak mengerti			√	
		d. Menanggapi pertanyaan teman dan guru				√

Jumlah skor	57
Nilai rata-rata	89,06
Kategori	Sangat Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, November

2023

Mhd Alwi
Nim. 1920100240